

**PERAN GURU DALAM MEMBIMBING ANAK  
BERKESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MATERI  
OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS  
VI DI SD ISLAM PAMOTAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.) dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :

**ALFIAN MAHBUB DIASYHURI**

NIM : 1903096113

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2024**

# KENYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Mahbub Diasyhuri

NIM : 1903096113

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa artikel jurnal yang berjudul :

**Peran Guru Dalam Membimbing Anak Berkesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Kelas VI di SD Islam Pamotan**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 5 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,



**Alfian Mahbub Diasyhuri**

**NIM : 1903096113**

# NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 6 Juni 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN WALISONGO

Di Semarang

*Assalamualaikum wr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peran Guru Dalam Membimbing Anak Berkesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitrung Bilangan Bulat Pada Kelas VI di SD Islam Pamotan**

Nama : Alfian Mahbub Diasyhuri

NIM : 1903096113

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamualaikum wr.wb*



Ubaidillah, S.Ag, M.Ag.

NIP. 197509262002121001

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://iitk.walisongo.ac.id>

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Peran Guru Dalam Membimbing Anak Berkesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Kelas VI di SD Islam Pamotan**

Penulis : **Alfian Mahbub Diasyhuri**

NIM : **1903096113**

Program studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Setelah diujikan dalam sidang *munawazah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 17 Juli 2024

## DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

**Ubaidillah, M.Ag.**

NIP. 197308262002121001

Sekretaris Sidang/Penguji,

**Dr. Ninit Alfanika, M.Pd.**

NIP. 199003132020122008

Penguji Utama I,

**Dra. Ani Hidayati, M.Pd.**  
NIP. 196112051993032001



Penguji Utama II,

**Ahmad Muhammad Kamit, M.Pd.**  
NIP. 199202172020121003

Pembimbing,

**Ubaidillah, M.Ag.**  
NIP. 197308262002121001

## ABSTRAK

**Judul : Peran Guru Dalam Membimbing Anak Berkesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Kelas VI di SD Islam Pamotan**

Nama Alfian Mahbub Diasyhuri

NIM : 1903096113

Skripsi ini membahas mengenai peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI di SD Islam Pamotan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI SD Islam Pamotan, bagaimana peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika pada materi pokok operasi hitung bilangan bulat siswa kelas VI SD Islam Pamotan, serta apa kendala yang dihadapi guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Sifat penelitian ini yaitu deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Masih banyak kesulitan yang dialami oleh siswa khususnya pada materi operasi hitung bilangan bulat, yaitu : kesulitan fakta, kesulitan konsep, kesulitan operasi, dan kesulitan prinsip. (2) Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan memastikan kesiapan peserta didik dalam belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat, menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi ajar, menggunakan media pembelajaran, memberikan kebebasan kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan soal sesuai dengan kemampuan siswa, melakukan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang berkesulitan, melakukan evaluasi diakhir pembelajaran, serta mengatasi permasalahan-permasalahan peserta

didik. (3) Kendala yang dihadapi guru matematika dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh perbedaan tingkah laku siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Kata kunci : *Peran guru, berkesulitan belajar matematika, operasi hitung bilangan bulat*

## **MOTTO**

“Melakukan aksi dari sebuah planning adalah cara terbaik menghargai pikiran anda.”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang senantiasa memberikan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga dalam keadaan sehat walafiyat. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga mendapatkan syafaat baik di dunia maupun di akhirat. Aamin Ya Rabbal ‘Alamin.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan dari Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Peran Guru Dalam Membimbing Anak Berkesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Kelas VI di SD Islam Pamotan”**. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) Pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang, Kristi Liani Purwanti, S.Si. M.Pd.
3. Abah Dr. K.H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Seluruh dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala SD Islam Pamotan Ustadz Azka Muhammad A.Md. Pd. Beserta staf, dan dewan guru yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Ustadzah Alvina Diah Ayu Failani, S.Pd. selaku guru kelas VI yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
7. Bapak tercinta Fatoni dan Ibu tersayang Suharsih yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a dan semangat baik moril maupun materil yang sangat luar biasa.
8. Mas Rifan Afifi yang telah memberikan semangat serta dukungannya.
9. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta do'a dan semangatnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
10. Anies Nur Kholifah, S.Pd. yang telah menemani penulisan skripsi saya dan memberikan semangat.
11. Temanku instansi sekolah SD Islam Pamotan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan yang memberikan semangat serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PGMI angkatan 2019 khususnya kelas PGMI C.

13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesainya skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan tulus dengan diiringi do'a. Semoga Allah Swt membalas kebaikan mereka semua dengan sebaik-baiknya.

Akhir penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wacana bagi dunia pendidikan Indonesia. Aamiin.

Semarang, 5 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Konsep-konsep dasar tentang guru .....	7
2. Peran guru sebagai pembimbing .....	11
3. Belajar dan Kesulitan Belajar .....	12
4. Pelajaran Matematika .....	23
5. Kesulitan Belajar Matematika .....	24
6. Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika .....	25
7. Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat .....	27
B. Kajian Pustaka .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43

C. Sumber Data.....	43
D. Fokus Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Analisis Data.....	47
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Kesulitan Yang Dialami Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.....	48
2. Peran Guru Dalam Membimbing Anak Berkesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.....	53
3. Kendala Yang Dialami Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	75
C. Penutup.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>120</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Profil Sekolah
Lampiran 2	: Daftar Nama Peserta Didik
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Guru
Lampiran 5	: Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Siswa
Lampiran 6	: Transkrip Wawancara Dengan Siswa
Lampiran 7	: Transkrip Wawancara Dengan Guru
Lampiran 8	: Pedoman Observasi
Lampiran 9	: Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 10	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 11	: Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Di antara banyak tanggung jawab guru adalah mengajar, membimbing, mengawasi, melatih, menilai, dan mengevaluasi murid. Guru memiliki peran krusial dalam dunia pendidikan dan memiliki dampak signifikan dalam membentuk generasi masa depan yang berwawasan luas.

Guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Mereka harus membantu siswa yang menghadapi tantangan, menawarkan kesempatan belajar yang sesuai dengan karakteristik unik setiap siswa, memberikan bimbingan individu atau kelompok, menginspirasi dan mendorong siswa, dan menilai hasil dari setiap kegiatan yang dilakukan.

Ketika anak didik mengalami kesulitan secara akademis, guru memainkan peran penting dalam membantu mereka. Guru memiliki tanggung jawab untuk menetapkan serangkaian tindakan yang terhubung dengan konteks tertentu. Untuk memfasilitasi perubahan perilaku dan perkembangan siswa. Guru harus memprioritaskan fokus mereka pada siswa yang menghadapi tantangan belajar.

Masalah dalam memahami apa yang diajarkan guru, khususnya dalam aritmatika, yang dihadapi banyak siswa.

Matematika merupakan tantangan yang signifikan bagi sejumlah siswa. Bagi guru matematika sekolah dasar, melihat siswa mencapai keberhasilan matematika adalah tujuan utama, mengartikulasikan ide-ide matematika dan hubungannya, dan menerapkan algoritma dan konsep matematika pada masalah dunia nyata dengan cara yang fleksibel, akurat, efisien, dan dapat diterima. Kurikulum mulai mencakup bilangan bulat dan empat operasi matematika dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) di kelas empat. Karena membuka jalan untuk lebih banyak belajar, konten ini sangat penting. Kesulitan cerita khususnya terus menjadi sumber frustrasi bagi banyak siswa. Pertanyaan yang menggunakan angka biasanya tidak terlalu menantang, Meskipun demikian, siswa dengan kemampuan matematika yang lemah mungkin menemukan masalah yang mencakup soal cerita menjadi sangat sulit.<sup>1</sup>

Sama halnya yang terjadi pada siswa kelas VI di SD Islam Pamotan. Pelajaran matematika mungkin menjadi tantangan bagi banyak siswa, terutama dalam hal operasi hitung bilangan bulat, menurut wawancara dengan Ustadzah Alvina, matematika dianggap banyak siswa sebagai pelajaran yang sulit sekaligus membosankan.

---

<sup>1</sup> Sidik, Geri Syahril, and Agus Ahmad Wakih. "*Kesulitan belajar matematik siswa sekolah dasar pada operasi hitung bilangan bulat.*" *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4.1 (2019): 461-470.

Teori bilangan dan empat operasi penghitungan dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) harus menjadi bagian dari kurikulum matematika setiap sekolah dasar. Karena operasi hitung sangat penting dalam banyak perhitungan matematika. Operasi hitung ini digunakan untuk bilangan bulat, bilangan cacah, dan pecahan.

Siswa mempelajari matematika dari tingkat sekolah dasar hingga universitas. Matematika merupakan landasan sains dan teknologi, sehingga menjadi bagian penting dari pendidikan yang menyeluruh. Matematikawan, siswa, dan pendidik semuanya memiliki sifat-sifat yang dapat menghambat pembelajaran matematika mereka . Setiap anak dengan ketidakmampuan belajar memiliki kepribadian dan pendekatan belajar yang berbeda-beda. Akibatnya, keberhasilan akademis berada dalam jangkauan setiap siswa. Guru dapat melacak perkembangan mereka sendiri dan mencoba pendekatan baru. Ada banyak faktor internal dan eksternal yang menyebabkan anak-anak mengalami kesulitan dengan aritmatika. Masalah emosional, kecemasan, kekhawatiran, ketidaksabaran, perilaku kekerasan, dan proses kognitif yang buruk pada siswa menghambat kegiatan belajar, dan mereka juga menunjukkan tantangan perilaku dalam hal matematika.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Utari, Dian Rizky, M. Yusuf Setia Wardana, and Aries Tika Damayani. "Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3.4 (2019): 534-540.,

Untuk meningkatkan kinerja siswa dalam matematika, sangat penting untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran dan pendidikan. Peran siswa sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan reformasi positif. Proses pembelajaran tidak selalu mulus, tantangan dapat terjadi baik dalam hal kompleksitas pengajaran bagi guru maupun kesulitan belajar bagi siswa. Tantangan-tantangan ini diantisipasi untuk mendorong dinamisme dan inovasi yang lebih besar di antara guru dan siswa. Latihan pembelajaran dapat bervariasi dalam tingkat kesulitan untuk setiap individu, dengan beberapa siswa memahami konsep dengan cepat sementara yang lain mungkin kesulitan atau membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami. Kesenjangan ini mengakibatkan kesulitan kognitif dan memengaruhi prestasi pendidikan.

Peneliti telah mengidentifikasi Ustadzah Alvina sebagai orang yang memainkan peran penting dalam membantu siswa yang berjuang dengan tantangan belajar dalam mata pelajaran operasi aritmatika bilangan bulat. Peneliti ingin melakukan penyelidikan yang lebih mendalam tentang peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI di SD Islam Pamotan

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI di SD Islam Pamotan?
2. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi pokok operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas VI di SD Islam Pamotan?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana instruktur matematika dapat memberikan dukungan terbaik kepada siswa mereka yang mengalami kesulitan dengan aritmatika bilangan bulat. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas VI di SD Islam Pamotan.
2. Menganalisis peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI di SD Islam Pamotan

3. Mengidentifikasi kendala yang dialami guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Guru:** Guru dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai peta jalan untuk membuat pelajaran aritmatika yang lebih berhasil dan berpusat pada siswa untuk anak-anak yang mengalami kesulitan.
2. **Siswa:** Penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bagaimana mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengatasi kesulitan belajar matematika mereka dengan dukungan dari guru.
3. **Sekolah dan Kepala Sekolah:** Temuan penelitian ini bisa mendukung kepala sekolah dalam merancang program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membimbing siswa berkesulitan belajar matematika.
4. **Sistem Pendidikan:** Temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada perbaikan kebijakan pendidikan, dengan menekankan peran guru dalam meningkatkan prestasi matematika siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Konsep-Konsep Dasar Tentang Guru**

Guru didefinisikan sebagai individu yang profesinya meliputi penyampaian informasi dan instruksi. Meskipun "guru" berarti seseorang yang memberikan pengetahuan kepada orang lain dalam bahasa Inggris, kata guru dalam bahasa Arab adalah "mu'allim" . Guru adalah seseorang yang menginspirasi dan membimbing generasi pemimpin berikutnya di bidangnya.<sup>1</sup>

Belajar adalah tindakan terlibat dalam pertukaran informasi dan pengetahuan secara timbal balik antara siswa, guru, dan bahan ajar dalam lingkungan belajar yang telah ditentukan. Pendidikan merupakan proses di mana pengajar membantu siswa dalam mendapatkan pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap dan keyakinan. Secara sederhana, proses belajar memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan secara efektif dan menyimpannya sepanjang hayat mereka. Lebih jauh, proses ini tidak terbatas pada lokasi atau periode waktu tertentu.

Mengkomunikasikan informasi dari satu orang ke orang lain merupakan bagian penting dari proses pembelajaran, dan guru menjalankan fungsi ini dengan baik. Selain menyebarkan

---

<sup>1</sup> Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4.1 (2020): 41-47.

pengetahuan, pendidik memainkan berbagai peran pendukung dalam perjalanan pendidikan siswa mereka. Dalam hal memungkinkan pembelajaran dan pengajaran, guru memiliki banyak tugas diantaranya sebagai berikut:

a. Guru sebagai pendidik

Guru berperan sebagai instruktur, teladan, dan mentor bagi murid-muridnya. Oleh karena itu, instruktur dituntut untuk mematuhi kriteria keunggulan tertentu dan memiliki akuntabilitas, otonomi, kekuasaan, dan pengendalian diri, yang semuanya dapat berfungsi sebagai panutan bagi murid-murid.

b. Guru sebagai pengajar

Kematangan, motivasi, interaksi siswa dengan guru, kemandirian, kemampuan berbahasa, kemampuan berkomunikasi dengan guru, dan rasa aman merupakan beberapa faktor yang memengaruhi kegiatan belajar dan mengajar. Proses pendidikan akan berjalan lancar jika prasyarat ini terpenuhi. Guru harus mampu memecahkan masalah dan menyampaikan pengetahuan dengan jelas kepada murid-muridnya.

c. Guru sebagai sumber belajar

Efektivitas guru sebagai sumber belajar ditentukan oleh kepakaran mereka dalam bidang yang diajarkan. Agar instruktur dapat menanggapi pertanyaan

siswa secara efektif, sangat penting bagi mereka untuk memberikan tanggapan yang jelas dan mudah dipahami.

d. Guru sebagai fasilitator

Guru berfungsi sebagai fasilitator yang menyediakan dukungan agar siswa memahami materi dengan mudah dan belajar secara lebih efektif serta efisien.

e. Guru sebagai pembimbing

Dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman mereka, guru berperan sebagai mentor, membimbing siswa dalam berbagai bidang, termasuk fisik, psikologis, kreatif, etika, emosional, dan spiritual.

f. Guru sebagai demonstrator

Guru memberikan contoh sikap yang berpotensi memotivasi siswa untuk meniru atau melampaui prestasi mereka.

g. Guru sebagai pengelola

Selama proses belajar mengajar, guru mengawasi suasana kelas untuk menyediakan suasana yang menyenangkan.

h. Guru sebagai penasehat

Guru memegang peranan penting dalam kehidupan siswa dan keluarga mereka dengan membimbing dan membimbing mereka. Bahkan tanpa pelatihan formal, guru

memerlukan pengetahuan luas tentang psikologi kepribadian untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan sukses.

i. Guru sebagai inovator

Guru memanfaatkan pengalaman sebelumnya untuk memfasilitasi pembelajaran yang relevan bagi siswa, dengan menggunakan terminologi kontemporer dan tepat.

j. Guru sebagai motivator

Guru menumbuhkan semangat dan kegembiraan siswa untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

k. Guru sebagai pelatih

Guru menginstruksikan siswa dalam pengembangan kemampuan kognitif dan fisik mereka sesuai dengan keterampilan yang diuraikan dalam kurikulum.

l. Guru sebagai evaluator

Usai kegiatan belajar mengajar, guru menilai hasil belajar siswa dan efektivitas mereka dalam mengajar.

Tujuan yang berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran anak sekolah dasar antara lain adalah:

- a. Peran untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas.
- b. Peran penting guru dalam membimbing anak untuk menjadi individu yang bertanggung jawab.
- c. Pendekatan pedagogis yang digunakan dalam pembelajaran.

## 2. Peran Guru Sebagai Pembimbing Siswa

Tindakan membimbing mencerminkan berbagai aspek kepribadian seorang mentor dengan ciri-ciri berikut:

- a. Empati: Mampu memahami perasaan murid.
- b. Attending: Menunjukkan kehangatan, keramahan, dan kejujuran.
- c. Supporting-motivating: Memberi dorongan dan motivasi.
- d. Unconditional positive regard: Menghormati tanpa syarat, menerima, dan bersikap toleran terhadap setiap situasi.
- e. Genuine: Bersikap asli dan jujur.
- f. Respect: Menghormati murid dan hak-haknya.
- g. Correct: Menyampaikan informasi dengan tepat, jelas, cermat, dan mudah dipahami.
- h. Realistik: Menerima kenyataan.
- i. Cerdas, kreatif, dan menguasai ilmu: Menunjukkan kecerdasan, kreativitas, dan penguasaan materi.
- j. Memiliki wawasan keagamaan, psikologis, sosiologis, dan kultural.
- k. Memiliki pengetahuan luas di berbagai bidang.
- l. Terampil dalam tugas
- m. Mahir dalam melaksanakan tugasnya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Fauzi, Mohammad Mahmud. "*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar.*" (2019).

Guru berperan sebagai mentor, memberikan bantuan kepada siswa yang menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran mereka serta memberikan bimbingan dalam mengatasi masalah pribadi atau sosial. Selain itu, instruktur memfasilitasi pengembangan potensi siswa dengan melibatkan mereka dalam kegiatan kreatif di berbagai disiplin ilmu, termasuk sains, seni, budaya, dan olahraga. Sifat mentor sudah ada dalam diri guru dan digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM).

Guru sering menggunakan pendekatan pedagogis yang menyertakan bimbingan halus, yaitu strategi yang difokuskan pada pengembangan potensi siswa sebagai peserta aktif dalam perkembangan mereka sendiri. Pendekatan ini disesuaikan dengan karakteristik unik setiap siswa, termasuk unsur emosional untuk menciptakan lingkungan kelas yang menarik, menginspirasi siswa, dan menumbuhkan peluang yang luas untuk berdiskusi.<sup>3</sup>

### **3. Belajar dan Kesulitan Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Istilah "belajar" telah dikenal luas oleh masyarakat umum selama kurun waktu yang cukup lama, dan di masa kini, hampir semua orang mengenal gagasan tersebut.

---

<sup>3</sup> Fauzi, Mohammad Mahmud. "*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar.*" (2019).

Namun, definisi belajar bisa berbeda-beda di antara individu, sehingga penting untuk memahami maknanya secara mendalam. Aktivitas belajar telah ada sejak manusia pertama kali muncul di bumi.<sup>4</sup>

Pembelajaran sebagai perubahan jangka panjang dalam potensi perilaku yang muncul dari latihan berulang dengan penguatan. Pembelajaran mengacu pada perolehan informasi dan pengalaman, yang mengarah pada perubahan perilaku yang bertahan lama dan kapasitas untuk merespons sebagai.

Perincian lebih lanjut tentang konsep pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dinilai dengan mengevaluasi modifikasi perilaku. Hasil pembelajaran harus secara konsisten dinyatakan sebagai perilaku nyata. Memperoleh pengetahuan harus menghasilkan perolehan keterampilan atau kemampuan baru.
- 2) Perubahan perilaku ini sebagian besar bersifat permanen. Ini menyiratkan bahwa perubahan itu bertahan lama dan tidak hilang begitu saja.
- 3) Pergeseran perilaku terwujud dalam cara yang berbeda, dan kapasitas untuk bertindak mungkin tidak selalu menghasilkan perubahan perilaku langsung.

---

<sup>4</sup> Festiawan, Rifqi. "*Belajar dan pendekatan pembelajaran.*" Universitas Jenderal Soedirman 11 (2020).

- 4) Perubahan perilaku ini berpotensi terjadi, tetapi mungkin tidak langsung terlihat dalam bentuk perilaku yang dapat diamati.
- 5) Perubahan perilaku merupakan hasil dari pengalaman atau praktik. Namun, agar perubahan ini diperoleh, perubahan ini perlu diperkuat. Hanya respons yang mendapat penghargaan yang akan dikuasai. Meskipun "reward" dan "reinforcement" sering dianggap sinonim, sebenarnya ada perbedaan di antara keduanya.<sup>5</sup>

Tujuan utama belajar adalah untuk mengembangkan individu menjadi lebih baik. Menurut para pakar, belajar didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Daryanto (2009:2): mendefinisikan belajar sebagai proses yang disengaja di mana seorang individu mengalami perubahan perilaku yang terjadi akibat pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.
- 2) Suyono & Hariyanto (2014: 9): Belajar adalah tindakan mengubah perilaku atau kepribadian seseorang melalui keterlibatan aktif dengan lingkungan dan bahan ajar sebagai hasil dari praktik atau pengalaman tertentu.
- 3) M. Ngalim Purwanto (2014: 85) belajar mengacu pada transformasi perilaku yang konsisten dan perubahan

---

<sup>5</sup>Festiawan, Rifqi. "Belajar dan pendekatan pembelajaran." Universitas Jenderal Soedirman 11 (2020).

yang berlangsung lama sebagai hasil dari praktik atau pengalaman, melibatkan faktor fisik dan psikologis.

- 4) Sanjaya Wina (2008: 229) belajar terutama merupakan proses kognitif di mana seorang individu terlibat dengan lingkungannya untuk menghasilkan modifikasi perilaku yang menguntungkan. Modifikasi ini dapat terjadi dalam beberapa domain, termasuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan psikomotorik.
- 5) Winaputra, dkk (2007: 19) pembelajaran mengacu pada modifikasi perilaku individu yang disebabkan oleh pengalaman atau pertemuan fisik, yang menghasilkan perubahan yang bertahan lama.<sup>6</sup>

Berdasarkan berbagai sudut pandang yang diungkapkan, kesimpulannya, pembelajaran adalah proses transformatif yang menghasilkan peningkatan kualitas dan kuantitas perilaku manusia. Ini termasuk pengembangan keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, kemampuan, kapasitas kognitif, dan kemampuan lainnya.<sup>7</sup>

#### **b. Kesulitan Belajar**

Selama proses pendidikan di sekolah, baik pendidik maupun siswa ingin meraih hasil yang optimal. Namun

---

<sup>6</sup> SUTIANA, DR CUCU, S. PD, and M. PD. *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Qiara Media, 2022.

<sup>7</sup> Festiawan, Rifqi. "Belajar dan pendekatan pembelajaran." Universitas Jenderal Soedirman 11 (2020).

faktanya, tidak semua siswa mencapai hasil yang luar biasa. Tantangan belajar mengacu pada situasi yang menghambat kemajuan siswa dalam proses belajar.<sup>8</sup>

Definisi kesulitan belajar siswa sangat beragam, seperti:

1) Learning disorder:

Kesulitan belajar akibat adanya respon yang saling bertentangan.

2) Learning diffusion:

Gejala akibat proses belajar yang tidak dilakukan dengan baik.

3) Underachiever:

Gangguan pada siswa dengan potensi intelektual tinggi tetapi prestasinya rendah.

4) Slow learner:

Kendala yang mengakibatkan siswa memerlukan lebih banyak waktu untuk menguasai materi.

5) Learning disabilities:

Tantangan yang dihadapi oleh siswa yang tidak suka belajar atau lebih suka menghindari keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Utami, Fadila Nawang. "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD." Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2.1 (2020): 93-101.

Anak-anak yang menghadapi tantangan kognitif biasanya menunjukkan karakteristik tertentu:

1. Prestasi akademik di bawah standar: nilai yang berada di bawah tolok ukur yang ditetapkan.
2. Output yang dicapai tidak sebanding dengan besarnya usaha yang dilakukan: Sering kali kursus tambahan diambil, meskipun hasilnya tidak optimal.
3. Menyerahkan pekerjaan rumah terlambat dan menghadiri sekolah.
4. Sikap acuh tak acuh: terlibat dalam mengobrol atau makan selama kelas.
5. Perilaku menyimpang: terlibat dalam membolos atau berulang kali masuk dan keluar kelas selama pelajaran.
6. Indikasi emosi yang menyimpang: cenderung sering marah, perasaan sedih, dan terlibat dalam perilaku mengganggu seperti berteriak selama pelajaran.<sup>10</sup>

Kesulitan belajar terjadi ketika peserta didik tidak mampu menghadapi tuntutan pembelajaran, disebabkan oleh faktor internal (misalnya kurang minat belajar, gangguan kesehatan) atau faktor eksternal (misalnya cara mengajar

---

<sup>9</sup> Setyawan, Agung, et al. "*Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD)*." Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro 1.1 (2020).

<sup>10</sup> Fauzi, Mohammad Mahmud. "*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar*." (2019).

guru, kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat). Siswa dapat mengalami kesulitan belajar dengan kemampuan normal atau tinggi, bukan hanya yang berkemampuan rendah.<sup>11</sup>

Guru memiliki peran krusial dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Pendidik harus memprioritaskan fokus mereka pada siswa yang menghadapi tantangan dalam pembelajaran mereka. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah belajar termasuk:<sup>12</sup>

1. Faktor internal: Misalnya kurang minat belajar, gangguan kesehatan.
2. Faktor lingkungan sekolah: Misalnya cara mengajar guru, minimnya bacaan.
3. Faktor lingkungan keluarga: Misalnya ekonomi keluarga kurang mampu, anak broken home.
4. Faktor lingkungan masyarakat: Misalnya bekerja sambil belajar, tidak punya teman belajar.
5. Kesulitan belajar juga dapat terjadi pada anak berkemampuan di bawah standar, dan juga pada siswa atau mahasiswa dengan kemampuan akademik normal.

---

<sup>11</sup> Utami, Fadila Nawang. *"Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD."* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2.1 (2020): 93-101.

<sup>12</sup> Utami, Fadila Nawang. *"Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD."* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2.1 (2020): 93-101.

Situasi ini dipicu oleh berbagai faktor yang menghalangi pencapaian akademik yang diharapkan.<sup>13</sup>

### **c. Jenis Kesulitan Belajar**

#### 1) Kesulitan konsentrasi belajar

Proses pembelajaran memerlukan perhatian yang terfokus dari orang yang terlibat di dalamnya. Kurangnya perhatian akan menghambat terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

#### 2) Kesulitan lupa dalam belajar

"Lupa (forgetting) adalah Ketidakmampuan untuk mengingat atau mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya." Pada hakikatnya, kelupaan mengacu pada ketidakmampuan untuk mengenali atau mengingat informasi yang telah diperoleh atau ditemui. Kelupaan tidak berarti hilangnya informasi dari ingatan.

#### 3) Kesulitan jenuh dalam belajar

Siswa yang merasa jenuh tidak dapat memproses informasi baru dengan efektif, sehingga kemajuan belajarnya terhambat. Rasa jenuh bisa muncul pada siswa yang kehilangan motivasi saat masih berada di satu

---

<sup>13</sup> Setyawan, Agung, et al. "*Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD)*." Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro 1.1 (2020).

tingkat keterampilan sebelum naik ke tingkat berikutnya.<sup>14</sup>

#### Kategori Kesulitan Belajar

- 1) Berdasarkan tipe kesulitan belajar  
Terdapat kesulitan yang berat dan yang sedang.
- 2) Berdasarkan tipe bidang studi yang di pelajari  
Ada yang kesulitan dalam sebagian atau keseluruhan bidang studi.
- 3) Dilihat dari sifat kesulitannya  
Kesulitan bisa bersifat permanen atau sementara.
- 4) Dilihat dari faktor penyebabnya  
Ada kesulitan karena faktor intelegensi dan non-intelegensi.<sup>15</sup>

#### **d. Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar**

- 1) Learning disorder: Kesulitan belajar karena adanya respon yang bertentangan.
- 2) Learning diffusion: Gejala akibat proses belajar yang tidak efektif.
- 3) Underachiever: Siswa dengan potensi intelektual tinggi namun prestasi rendah.

---

<sup>14</sup> Fauzi, Mohammad Mahmud. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar." (2019).

<sup>15</sup> Fauzi, Mohammad Mahmud. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar." (2019).

- 4) Slow learner: Siswa yang memerlukan waktu tambahan untuk mengerti materi.
- 5) Learning disabilities: Siswa yang cenderung menghindari dari belajar.

Sindrom psikologis, seperti disleksia, disgrafia, dan diskalkulia, merupakan variabel kausal unik yang berkontribusi berkaitan dengan masalah literasi, penulisan, dan aritmatika. Siswa yang menunjukkan gejala-gejala ini sering kali memiliki IQ yang berada dalam kisaran normal atau di atas rata-rata. Tantangan yang mereka hadapi mungkin berasal dari kerusakan otak ringan.<sup>16</sup>

Beberapa strategi dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan dalam proses memperoleh pengetahuan matematika:

- 1) Mengembangkan sumber daya pengajaran yang selaras dengan lingkungan dan konteks langsung siswa.
- 2) Memberikan otonomi kepada siswa dalam mobilitas dan kognisi mereka.
- 3) Memperoleh pengetahuan dengan terlibat dalam kegiatan bermain.
- 4) Mencapai keadaan harmoni antara pendidik dan peserta didik.

---

<sup>16</sup> Utami, Fadila Nawang. "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1 (2020): 93-101.

### e. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar

Secara umum, unsur-unsur yang menyebabkan tantangan belajar dapat dikategorikan menjadi dua jenis:

#### 1) Faktor Anak Didik.

Tantangan belajar dapat bersifat permanen atau sementara. Kendala intelektual merupakan tantangan bawaan yang terus ada, namun, masalah kesehatan yang kurang baik dan kebiasaan belajar yang tidak efektif adalah tantangan non-intelektual yang dapat diatasi.<sup>17</sup>

#### 2) Faktor Sekolah.

Sekolah, sebagai lembaga pendidikan yang mapan, memiliki dampak yang signifikan dalam membina lingkungan yang mendukung pembelajaran. Fasilitas dan infrastruktur yang memadai sangat penting untuk memfasilitasi proses pendidikan.

#### 3) Faktor Keluarga.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal berperan penting dalam pendidikan anak sebelum memasuki sekolah.<sup>18</sup>

#### 4) Faktor Masyarakat Sekitar.

---

<sup>17</sup> Utami, Fadila Nawang. "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1 (2020): 93-101.

<sup>18</sup> Fauzi, Mohammad Mahmud. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar." (2019).

Masyarakat sebagai komunitas sosial yang lebih besar mempengaruhi pendidikan anak melalui berbagai lapisan sosial yang meliputi etnis, ras, agama, pendidikan, dan status.

Berdasarkan uraian tersebut, kesulitan belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor individu yang kompleks, dimana setiap orang memiliki penyebab kesulitan belajar yang unik.<sup>19</sup>

#### **4. Pembelajaran Matematika**

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga universitas dan memiliki peran vital dalam kehidupan sehari-hari serta perkembangan teknologi. Matematika berfungsi sebagai dasar bagi beberapa bidang studi dan meningkatkan kognisi manusia. Meskipun demikian, sejumlah besar siswa menganggap matematika sebagai sesuatu yang menantang dan menakutkan.<sup>20</sup>

Tujuan pembelajaran matematika menurut KTSP 2006 dan kurikulum 2013 meliputi pemahaman konsep, kemampuan bernalar, pemecahan masalah, komunikasi matematika, dan

---

<sup>19</sup> Utami, Fadila Nawang. "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1 (2020): 93-101.

<sup>20</sup> Nabila, Nasrin. "Konsep Pembelajaran Matematika SD Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 6.1 (2021): 69-79.

apresiasi akan relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar matematika berbeda dari mata pelajaran lain. beberapa karakteristik hambatan dalam mempelajari matematika mencakup:<sup>21</sup>

- a. Sulitnya membedakan antar angka, simbol, dan bentuk geometris.
- b. Mengalami kesulitan dalam mengingat proposisi matematika.
- c. Tulisan angka yang tidak terbaca atau kecil.
- d. Kurangnya pemahaman terhadap simbol matematika.
- e. Kurang dalam penalaran abstrak.
- f. Kurang dalam kemampuan metakognitif.<sup>22</sup>

Beberapa faktor mempengaruhi rendahnya prestasi matematika siswa, seperti kemampuan guru, metode pengajaran, dan faktor internal siswa. Penting bagi guru untuk memahami teori belajar agar bisa merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Lestari, Shindy. "Pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika sekolah dasar." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5.1 (2021): 141.

<sup>22</sup> Ratnasari, Sinta, and Wahyu Setiawan. "Analisis kesulitan belajar siswa pada materi himpunan." *Journal On Education* 1.2 (2019): 473-479.

<sup>23</sup> Agustyaningrum, Nina, and Paskalia Pradanti. "Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam

Shultoni dalam penelitiannya menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa MI dalam belajar matematika. Kesulitan ini mencakup rendahnya keterampilan dasar matematika, kesalahan dalam konsep, prosedur, dan komputasi.<sup>24</sup>

## **6. Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika**

Beberapa metode untuk membantu siswa MI mengatasi kesulitan belajar matematika meliputi:

- a. Mengembangkan pemahaman dasar matematika: mengajarkan anak-anak dalam bahasa yang mudah dipahami dan menghubungkan ide-ide matematika dengan kehidupan sehari-hari mereka.
- b. Mengulang kembali konsep matematika: memberikan penjelasan komprehensif tentang ide-ide atau rumus yang telah dipelajari sebelumnya untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- c. Pengembangan berpikir intuitif: Mendorong siswa untuk mengembangkan pemikiran intuitif mereka dalam memahami konsep matematika.

---

Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?." *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 5.1 (2022): 568-582.

<sup>24</sup> Arifin, M. Fahmi. "Kesulitan belajar siswa dan penanganannya pada pembelajaran matematika sd/mi." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.5 (2020): 989-1000.

- d. Memperbaiki prosedural matematika: mengevaluasi kesulitan atau masalah matematika dengan berfokus pada fakta, konsep, dan prinsip yang diperoleh sebelumnya.
- e. Melakukan diagnosis kesulitan belajar: mengidentifikasi dan memahami kesulitan belajar siswa melalui proses diagnosis yang mencakup pemeriksaan gejala, proses penemuan masalah, dan penggunaan alat bantu seperti laboratorium, foto, dan klinik.<sup>25</sup>

Untuk memahami diagnosis kesulitan belajar, perlu diketahui terlebih dulu arti dari dua istilah tersebut: diagnosis dan kesulitan belajar. Sektor medis sering menggunakan kata teknis "diagnosis" dalam pekerjaan mereka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diagnosis berarti:

- (1) Penentuan tipe penyakit dengan memeriksa dan menganalisis gejala-gejalanya,
- (2) Proses evaluasi terhadap kondisi yang dianggap bermasalah,

---

<sup>25</sup> Arifin, M. Fahmi. "Kesulitan belajar siswa dan penanganannya pada pembelajaran matematika sd/mi." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.5 (2020): 989-1000.

- (3) Proses identifikasi penyakit melalui gejala yang ditunjang oleh penggunaan alat dan metode seperti laboratorium, gambar, dan pemeriksaan klinis.<sup>26</sup>

## 7. Materi Bilangan Bulat

### a. Pengertian Bilangan Bulat.

Angka apa pun yang dapat memiliki tiga nilai—positif, nol, dan negatif—adalah bilangan bulat. Urutannya dimulai dari -6 dan berlanjut dengan bilangan bulat berurutan, yang bertambah 1 setiap kali ..., -6, -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, ...



Gambar garis bilangan

Jika seseorang mulai dari titik 0 dan bergerak satu satuan ke kanan, posisinya akan berada di titik 1. Sebaliknya, jika seseorang bergerak satu satuan ke kiri dari titik 0, posisinya akan berada di titik -1.

Jika seseorang berada di posisi awal 0 dan bergerak dua satuan ke kiri, ia akan berada di titik -2. Sementara itu, jika bergerak dua satuan ke kanan dari titik awal 0, ia akan

---

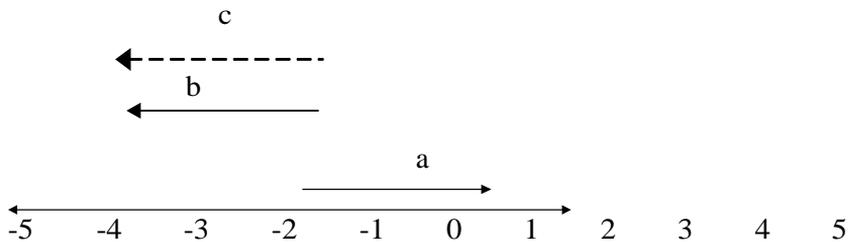
<sup>26</sup> Arifin, M. Fahmi. "Kesulitan belajar siswa dan penanganannya pada pembelajaran matematika sd/mi." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.5 (2020): 989-1000.

berada di titik 2. Angka -1 adalah kebalikan dari 1, begitu pula 1 adalah kebalikan dari -1. Dengan cara yang sama, -2 adalah kebalikan dari 2, dan sebaliknya, 2 adalah kebalikan dari -2.

### 1) Operasi Bilangan Bulat.

Bilangan bulat direpresentasikan oleh panah panjang berarah dalam operasi bilangan bulat. Besarnya panah mewakili kuantitas satuan, sedangkan kepala panah menunjukkan arah tertentu. Ketika kepala panah diarahkan ke kanan, itu menandakan bilangan bulat positif. Jika arah panah mengarah ke kiri, maka panah tersebut menandakan nilai negatif.

Contoh 1



Tentukan bilangan bulat yang ditunjukkan oleh tanda panah di atas!

Jawab :

Panah a memiliki panjang 4 satuan dengan kepala panah menunjuk ke kanan. Oleh karena itu, angka yang ditampilkan adalah 4.

Panah b memiliki panjang 3 satuan dengan kepala panah menunjuk ke kiri. Oleh karena itu, angka yang ditampilkan adalah -3.

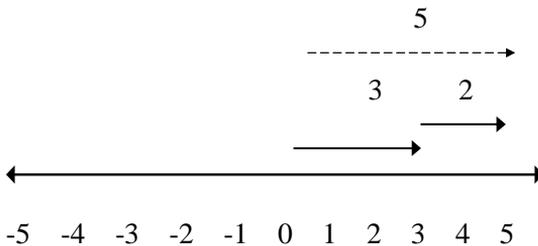
Panah c juga memiliki panjang 3 satuan dengan kepala panah menunjuk ke kiri. Oleh karena itu, angka yang ditampilkan adalah -3.

a) Penjumlahan bilangan Bulat.

Penjumlahan bilangan bulat dapat digambarkan menggunakan anak panah pada garis bilangan.

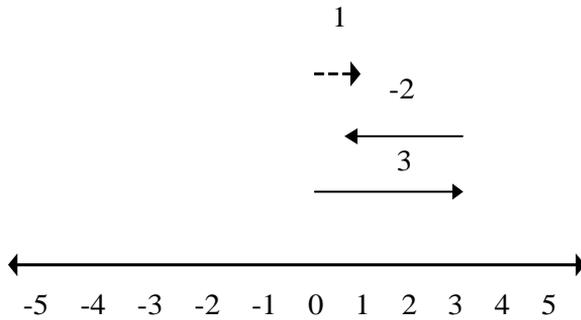
Contoh 1

$$3 + 2 = 5$$



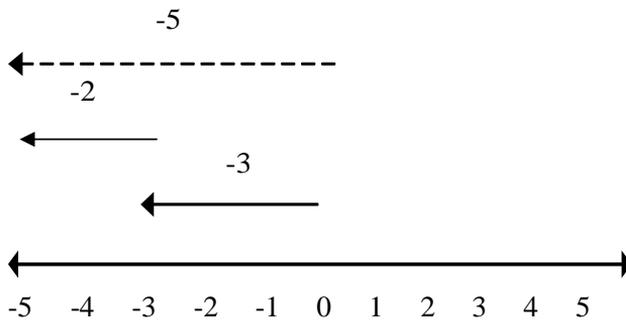
Contoh 2.

$$3 + (-2) = 1$$



Contoh 3

$$-3 + (-2) = -5$$



Kesimpulan :

Pada penjumlahan bilangan bulat berlaku sifat berikut.

1. Bilangan positif + bilangan positif = bilangan positif, Jumlah dua bilangan positif selalu merupakan bilangan positif
2. Bilangan negatif + bilangan negatif = bilangan negatif, Penjumlahan dua bilangan negatif menghasilkan bilangan negatif.
3. Bilangan positif + bilangan negatif = bilangan positif atau negative, Jumlah bilangan positif dengan bilangan negatif dapat menghasilkan bilangan positif atau negatif.
4. Jika bilangan positif melebihi bilangan negatif, hasilnya adalah bilangan positif.
5. Jika bilangan negatif melebihi bilangan positif dalam besaran, hasilnya adalah negatif.

b) Pengurangan bilangan bulat

Dengan menggunakan tanda panah, persamaan penjumlahan  $10 + (-7) = n$  diturunkan, menghasilkan  $n = 3$ . Persamaan pengurangan  $10$  dikurangi  $7 = n$  berlaku ketika  $n$  sama dengan  $3$ , dengan demikian menegaskan bahwa  $10$  dikurangi  $7$  sama dengan  $3$ . Dari persamaan ini, kita dapat

menyimpulkan bahwa 10 dikurangi 7 sama dengan 10 ditambah negatif 7. Karena -7 adalah kebalikan penjumlahan dari 7, menghilangkan 10 dari 7 sama dengan menambahkan 10 ke -7. Secara umum, proses pengurangan a dari b sama dengan menambahkan a ke -b. Persamaan "a - b" sama dengan "a + (-b)".

Contoh 1.

Tentukan n jika  $3 - 2 = n$

Jawab :

Hasil pengurangan 3 dari 2 sama dengan menambahkan 3 pada lawan 2, jadi  $3 - 2 = 3 + (-2)$ . Dengan menggunakan diagram panah, kita dapat menentukan bahwa jumlah 3 dan -2 sama dengan 1. Nilai n adalah 1.

Contoh 2.

Tentukan n jika  $-3 - 2 = n$

Jawab :

Pengurangan -3 dari 2 dapat dinyatakan secara ekuivalen sebagai penjumlahan -3 dengan negasi 2, sehingga menghasilkan  $-3 + (-2) = -5$ . Dengan menggunakan diagram panah, kita dapat

menentukan bahwa jumlah  $-3$  dan  $-2$  sama dengan  $-5$ . Nilai  $n$  adalah  $-5$ .

Contoh 3.

Tentukan  $n$  jika  $3 - (-2) = n$

Jawab :

Ketika mengurangkan  $3$  dari  $-2$ , itu sama saja dengan menambahkan  $3$  ke lawan dari  $-2$ . Oleh karena itu,  $3 - (-2)$  dapat disederhanakan menjadi  $3 + 2$ . Dengan menggunakan diagram panah, kita dapat menyimpulkan bahwa jumlah  $3$  dan  $2$  sama dengan  $5$ . Nilai  $n$  adalah  $5$ .

Contoh 4.

Tentukan  $n$  jika  $-3 - (-2) = n$

Jawab :

Operasi pengurangan  $-3$  dari  $-2$  sama dengan menambahkan  $-3$  ke kebalikan dari  $-2$ . Oleh karena itu,  $-3 - (-2)$  dapat disederhanakan menjadi  $-3 + 2$ . Dengan menggunakan diagram panah, kita dapat menentukan bahwa jumlah  $-3$  dan  $2$  sama dengan  $-1$ . Nilai  $n$  adalah  $-1$ .

Persamaan  $8 - 5 = n$  dan  $8 = n + 5$  berlaku jika  $n$  sama dengan  $3$ . Proses penentuan nilai  $n$  dalam

persamaan pengurangan  $8 - 5 = n$  sama dengan mencari suku yang hilang dalam persamaan penjumlahan  $8 = n + 5$ . Dengan menggunakan diagram panah, kita dapat menentukan bahwa nilai  $n$  adalah 3.

Ada dua pendekatan untuk menyelesaikan persamaan pengurangan  $8 - 5 = n$  :

Dengan menambah 8 dengan lawan dari 5

$$8 - 5 = n$$

$$8 + (-5) = n$$

$$n = 3$$

Dengan mencari suku yang belum diketahui

$$8 - 5 = n$$

$$8 = n + 5$$

$$n = 3$$

Kesimpulan :

Pada pengurangan bilangan bulat berlaku sifat berikut.

1.  $a - b = a + (-b)$

2.  $a - (-b) = a + b$
3.  $-a - (-b) = -a + b$
4.  $-a - b = -a + (-b)$

c) Perkalian bilangan bulat

Catatan :

Pada operasi perkalian berlaku :

1. Perkalian dua bilangan positif akan menghasilkan bilangan positif.
2. Dua bilangan negatif yang dikalikan akan menghasilkan bilangan positif.
3. Hasil perkalian antara bilangan positif dan bilangan negatif adalah bilangan negatif.

Contoh :

1.  $5 \times 5 = 5$
2.  $-6 \times -2 = 12$
3.  $6 \times -5 = -30$
4.  $-9 \times 10 = -90$

d) Pembagian bilangan bulat

Catatan :

Pada operasi perkalian berlaku :

1. Dua bilangan positif yang dikalikan akan menghasilkan nilai positif.
2. Mengalikan bilangan negatif dengan bilangan negatif lainnya akan menghasilkan bilangan

positif.

3. Mengalikan bilangan positif dengan bilangan negatif akan menghasilkan hasil negatif.

Contoh :

1.  $10 : 2 = 5$
2.  $-15 : -5 = 3$
3.  $30 : -3 = -10$
4.  $-90 : 3 = -30$
- 5.

## **B. Kajian Pustaka**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilma Rismanda dengan judul Peran Guru Dalam Membimbing Anak Berkesulitan belajar matematika Kelas III SD N Dlepih I Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kesulitan yang dialami siswa dyscalculia yakni kesulitan dalam memahami proses-proses matematis, seperti menjumlah, mengurangi, membagi, dan mengali, kurangnya pemahaman tentang simbol, seperti sulit membedakan antara tanda ( $>$ ) atau lebih besar dengan tanda ( $<$ ) atau lebih kecil, kurangnya pemahaman dalam melakukan perhitungan dikarenakan penggunaan proses perhitungan yang keliru, kemampuan daya ingat dan konsentrasi rendah, seperti kesulitan dalam mengingat dan menghafalkan rumus matematika, penjelasan guru, dan langkah-langkah dalam mengerjakan soal, serta kemampuan berbahasa dan membaca

kurang yaitu kesulitan dalam memahami rangkaian pertanyaan pada soal matematika berbentuk cerita tertulis. 2) Peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika antara lain: memberikan perhatian khusus kepada siswa, dengan memberikan pengarahan, pemahaman, dan motivasi belajar, memberikan bimbingan belajar, seperti simbol matematika, nilai tempat, dan operasi hitung perkalian dan pembagian, memberikan pembelajaran remedial, serta melakukan kerja sama dengan orang tua siswa untuk selalu mengikuti perkembangan anak di rumah.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika.

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih terfokus pada kesulitan belajar matematika dengan pokok materi operasi hitung bilangan bulat, selain itu lokasi penelitian dan juga tingkatan kelas yang di teliti berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh NURUL FADHILAH BATUBARA dengan judul PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI POKOK BILANGAN DI MTs. AL-ITTIHADYAH MEDAN, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Masih banyak kesulitan yang dialami oleh siswa pada pembelajaran matematika khususnya pada materi pokok bilangan yang terbagi menjadi beberapa objek kesulitan matematika yaitu kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami symbol,

kesulitan dalam memahami prinsip, dan kesulitan berhitung. (2) Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan melakukan pendekatan kepada siswa, mengetahui penyebab-penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa dan melakukan upaya memberikan soal-soal tes dan remedial untuk siswa yang belum mencapai KKM. (3) Kendala yang dihadapi guru matematika dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh perbedaan tingkah laku siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian, jenjang pendidikan dan materi yang dibahas berbeda.

3. “Peran guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kuala Tungkal”, yang disusun oleh Rizka Nur Fauziah, tahun 2020 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hasil penelitiannya adalah siswa lambat menerima pelajaran, memahami dan menghafal dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa antara lain: memberikan perhatian khusus kepada siswa yang bersangkutan, memberikan motivasi kepada siswa dan bekerja sama dengan seluruh komponen sekolah dan orang tua. Hasil yang

dicapai antara lain: pendekatan terhadap siswa yang sulit memahami pelajaran, pendekatan terhadap siswa yang sulit menghafal pelajaran, siswa sudah mulai bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan mulai berusaha dalam menerima pelajaran, sehingga pada saat ulangan didapatkan nilai siswa telah cukup baik dan tuntas. <sup>1</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang Peran guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan mata pelajaran matematika dan meneliti di Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Nur Fauziah menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan penelitiannya dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

4. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Fiqh (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang) tahun Ajaran 2019/2020” yang disusun oleh Mardiah, tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Palembang.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran guru di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang sangat

---

<sup>1</sup> Rizka Nur Fauziah, “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kuala Tungkal”, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Shultan

berpengaruh sekali di dalam proses belajar mengajar. Terlebih lagi kepada siswa kelas II yang cara belajar mereka masih standar dan kurang memadai itulah perlunya peran seorang guru dalam meningkatkan kualitas belajar mereka agar mereka terbantu dengan adanya guru di samping mereka. Dan alhamdulillah dengan adanya penelitian ini secara tidak langsung dapat mendorong kembali semangat belajarnya anak-anak di dalam kelas.<sup>2</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar dan tempat penelitiannya sama-sama di Sekolah Dasar. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan matematika sebagai mata pelajaran yang diatasi sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh mardiah mata pelajaran yang digunakan adalah mata pelajaran Fiqh.

### **C. Kerangka Berpikir**

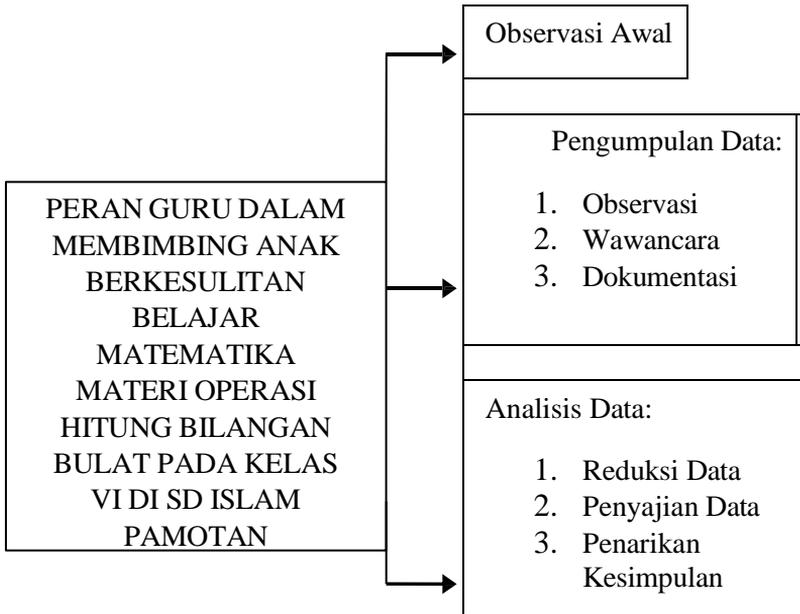
Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan<sup>3</sup>. Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Mardiah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Fiqh (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah I Palembang) tahun Ajaran 2019/2020", Skripsi S1 Fakultas Agama Islam, Universitas

<sup>3</sup> Novriansya, Dandi, Irma Idayati, and Astri Riance. *"Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD"*

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif. Penelitian jenis ini mengambil pandangan yang lebih menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti, termasuk persepsi, perilaku, motivasi, dan tindakan partisipan penelitian. Jenis penelitian ini menggambarkan fenomena menggunakan kata-kata dan bahasa dan dilakukan dalam latar alami tertentu dengan memanfaatkan berbagai metodologi alami. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menyelidiki, mengidentifikasi, mengkarakterisasi, dan menjelaskan fitur dan kualitas konsekuensi sosial yang menentang analisis kuantitatif.<sup>1</sup>

Peneliti adalah instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif, yang berupaya memahami objek berdasarkan kualitas intrinsiknya. Triangulasi digunakan dalam teknik pengumpulan data, dan pendekatan induktif digunakan dalam pemrosesan data. Makna diberi bobot lebih besar daripada generalisasi dalam hasil studi kualitatif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 34.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 79.

Penelitian ini berkarakter deskriptif, memanfaatkan data kualitatif dalam bentuk representasi tekstual dan visual, daripada pengukuran kuantitatif.<sup>3</sup> Peneliti memanfaatkan teknik studi kasus untuk mengumpulkan informasi yang luas melalui banyak metode pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mengevaluasi secara mendalam sebuah program, acara, aktivitas, proses, atau kelompok individu dalam rentang waktu dan kegiatan tertentu.<sup>4</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

SD Islam Pamotan yang berlokasi di Rembang, Jawa Tengah menjadi lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut jarang dijangkau oleh peneliti-peneliti yang lain serta di lokasi ini data yang akan diperoleh lebih banyak. Penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Agustus 2023 sampai dengan Selasa, 9 Agustus 2023.

## **C. Sumber Data**

Penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder sebagai sumber informasi.

---

<sup>3</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 8-9.

<sup>4</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 8-9.

### 1. Data Primer

Wawancara dan observasi terhadap siswa dan guru dilakukan di lapangan untuk memperoleh data langsung dari peserta.<sup>5</sup>

### 2. Data Sekunder

Data tambahan diperoleh dari bahan pustaka, buku, literatur, dan sumber lainnya, bukan langsung dari lapangan. <sup>6</sup>.

## **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, batasan dikenal dengan istilah fokus, yang mencakup isu-isu utama yang masih bersifat umum.<sup>7</sup>. Penelitian ini difokuskan pada pembahasan Peran Guru dalam Membimbing Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Kelas VI di SD Islam Pamotan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data ketika mereka ingin mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Diantara metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 113.

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 113.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 287.

## 1. Wawancara

Diskusi antara pewawancara dan narasumber di mana kedua belah pihak berbagi dan mendiskusikan ide dan informasi melalui penggunaan pertanyaan dan jawaban. Wawancara tersebut merupakan wawancara bebas terbimbing, gabungan dari metode terbimbing dan tidak terbimbing yang memberikan banyak kebebasan namun tetap mempertahankan penekanan yang kuat.<sup>8</sup>

Peneliti mengadakan wawancara dengan pihak-pihak relevan dalam penelitian ini, yakni Ustadzah Alvina selaku guru kelas VI di SD Islam Pamotan mengenai apa saja peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI di SD Islam Pamotan.

## 2. Observasi

Peneliti mengumpulkan dan mencatat fakta-fakta yang diperlukan. Mereka melakukan observasi partisipatif, dimana peneliti berperan aktif dalam aktivitas subjek yang diamati. Pengamatan ini akan dilakukan di SD Islam Pamotan.

## 3. Dokumen

Penelitian ini mencakup metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah,

---

<sup>8</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 67.

visi dan misi, fasilitas, serta informasi lain yang relevan dengan peran guru dalam membimbing siswa yang menghadapi kesulitan belajar matematika.<sup>9</sup>

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data mencakup konsep validitas dan reliabilitas data. Teknik pemeriksaan yang digunakan meliputi:<sup>10</sup>

### 1. Ketekunan Pengamatan

Menggunakan seluruh pancaindra termasuk pendengaran, perasaan, dan insting untuk meningkatkan keabsahan data.<sup>11</sup>

### 2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan data dengan membandingkan dan mengecek informasi dari berbagai sumber dan metode.

### 3. Pengecekan Melalui Diskusi

Diskusi dengan kalangan sejawat untuk menyingkap kebenaran hasil penelitian, menemukan kekeliruan interpretasi, dan mengembangkan langkah penelitian berikutnya.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 167.

<sup>10</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 114.

<sup>11</sup> Amruddin, "Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", dalam Fatma Sukmawati. (eds.), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm. 154-155.

## G. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai saturasi. Hal ini meliputi hal-hal berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

Mengidentifikasi informasi penting, merangkum data utama, serta mencari tema dan pola dari data yang terkumpul.<sup>13</sup>

2. Data display (Penyajian data)

Mengemukakan data dalam bentuk ringkasan singkat bagan, atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan perencanaan langkah selanjutnya.

3. Conclusion Drawing/Verification

Membentuk kesimpulan awal yang dapat berubah jika bukti kuat tidak mendukungnya, namun menjadi terpercaya jika didukung oleh bukti valid dan konsisten.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Amruddin, "Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", dalam Fatma Sukmawati. (eds.), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm. 156-157.

<sup>13</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 160-161.

<sup>14</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 162.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Bagian ini bertujuan untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas enam SD Islam Pamotan ketika belajar matematika, khususnya di bidang operasi aritmatika bilangan bulat. Selain itu, akan mengeksplorasi peran instruktur dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang menghadapi kendala belajar ini.

Peneliti melakukan analisis penambangan data dengan memanfaatkan alat untuk mengamati tantangan yang dihadapi oleh siswa di bidang operasi aritmatika bilangan bulat. Selain itu, wawancara dilakukan dengan instruktur dan siswa, dan dokumentasi yang relevan diperiksa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan belajar yang dihadapi oleh murid kelas enam SD Islam Pamotan di bidang operasi aritmatika bilangan bulat. Selain itu, akan meneliti peran guru dalam membimbing siswa yang berjuang dengan belajar matematika di bidang ini, serta kendala yang dihadapi oleh guru dalam memberikan bimbingan ini.

Untuk mengetahui sejauh mana data yang akan didapatkan dari informan maka peneliti melakukan risert melalui beberapa tahapan.

1. Melakukan observasi langsung di dalam kelas dengan tujuan memperoleh informasi langsung tentang kontribusi guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat.
2. Menyusun daftar wawancara yang akan ditanyakan terhadap informan guna mendapatkan informasi yang valid sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
3. Melakukan dokumentasi dan wawancara langsung terhadap informan baik itu dari guru, maupun peserta didik kelas VI SD Islam Pamotan.
4. Mendokumentasikan secara langsung proses pembelajaran di kelas dan melengkapi data-data yang relevan dengan penelitian.

Untuk mendapatkan hasil yang terarah dan sistematis maka peneliti mengerucutkan kedalam tiga aspek yang akan dibahas.

### **1. Kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat.**

Studi yang dilakukan oleh peneliti di SD Islam Pamotan mengenai tantangan belajar siswa kelas VI di bidang matematika, dengan fokus pada operasi hitung bilangan bulat, menghasilkan temuan sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sejumlah instruktur di SD Islam Pamotan yang mengajar kelas VI, ditemukan bahwa siswa umumnya

menghadapi tantangan dalam mempelajari matematika, terutama dalam aspek yang menjadi fokus penelitian.

Hasil observasi dengan siswa mendukung pernyataan berikut: Sebanyak 75% siswa kelas VI SD Islam Pamotan menganggap matematika, khususnya topik operasi hitung bilangan bulat, sebagai mata pelajaran yang paling menantang. Selain itu, 25% siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jawa, sementara 15% menghadapi kesulitan dalam memperoleh keterampilan bahasa Arab.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas VI sebagai pengajar saat ini, diperoleh konfirmasi akan hal tersebut.

“Iya mas, benar, Siswa mengalami kesulitan besar dalam mempelajari matematika, terutama pada materi operasi hitung bilangan bulat.” (Wawancara, 3 Agustus 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesulitan yang dihadapi siswa kelas VI dalam memahami operasi hitung bilangan bulat. Untuk mencapai tujuan ini, siswa kelas VI diberikan berbagai pertanyaan terkait operasi hitung bilangan bulat, serta dilakukan wawancara dengan guru kelas VI di SD Islam Pamotan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bersumber dari pertanyaan yang diverifikasi, berjumlah enam. Tujuan dari penyajian pertanyaan-pertanyaan ini adalah untuk memastikan tantangan yang dihadapi oleh siswa saat berhadapan dengan operasi hitung bilangan bulat, dan untuk menentukan penyebab

yang mendasari masalah mereka dalam berhasil melaksanakan operasi tersebut.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI, mereka melaporkan tentang tantangan yang dihadapi siswa ketika mempelajari operasi hitung bilangan bulat:

“Untuk para siswa kelas VI mengalami berbagai kesulitan dalam materi operasi hitung bilangan bulat. Beberapa siswa bingung menentukan hasil apakah bernilai positif atau negatif. Siswa juga cenderung bingung ketika menghadapi soal cerita dan kesulitan menyusun atau mengonversi kalimat menjadi format matematika. Ada yang memiliki pemahaman kurang tentang konsep operasi hitung bilangan bulat dan juga yang menghadapi kesulitan karena keterampilan rendah dalam menyelesaikan operasi hitung. Selain itu, beberapa siswa memang kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh guru.” (Wawancara, 3 Agustus 2023)

Dari hasil penyelesaian soal-soal yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat diperoleh pembagian kesulitan tersebut sebagai berikut:

1) Kesulitan fakta

Berdasarkan temuan tersebut, terlihat bahwa mayoritas siswa mengalami tantangan dalam melakukan penjumlahan yang melibatkan bilangan negatif dan positif, serta menentukan hasil pengurangan antara bilangan positif dan negatif.

$$1. 16 + (-15) = -1$$
$$2. -23 - 15 = -8$$

$$1. 16 + (-15) = -1$$
$$2. -23 - 15 = -8$$

## 2) Kesulitan konsep

Penelitian menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami konsep penentuan nilai dalam operasi hitung bilangan bulat. Setiap operasi hitung bilangan bulat memiliki konsep untuk menyelesaikan soal. Contohnya, dalam operasi perkalian, banyak siswa belum paham bahwa hasil perkalian antara bilangan negatif dan bilangan positif adalah bilangan negatif, begitupun sebaliknya.

$$3.14 \times (-10) = 140$$

$$3.14 \times (-10) = 140$$

## 3) Kesulitan operasi

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penulisan jawaban dari operasi pembagian dan perkalian.

$$7. -90 : 3 = 30$$

$$3,14 \times (-10) : 140$$

#### 4) Kesulitan prinsip

Dari hasil penyelesaian siswa, siswa juga sangat berkesulitan dalam menyelesaikan soal cerita, hampir keseluruhan siswa sangat berkesulitan dalam mengkonversikan sebuah soal cerita kedalam kalimat matematikanya.

5 suhu udara di kota London adalah  $-5^{\circ}$ . Suhu pada waktu di mana Rembang adalah  $24^{\circ}$ . Selisih suhu di kedua kota tersebut adalah  
 $= 24 - (-5)$   
 $= 24 + 5$   
 $= 29^{\circ}$

6. Sebungkus es krim dikeluarkan dari freezer, suhu es krim tersebut  $-4^{\circ}$  setelah 3 menit, suhu es krim naik  $2^{\circ}$  setelah 5 menit. Pada menit ke 15 adalah  
 $= -4^{\circ} \times 3 + 2 + 15$   
 $= -12 + 2 + 15$   
 $= 5^{\circ}$

5 suhu udara di kota London adalah  $-5^{\circ}$  selisih suhu udara di kota Rembang 24. Selisih suhu di kedua kota tersebut adalah  
 $= 24 - (-5)$   
 $= 29$

6. Sebungkus es krim dikeluarkan dari freezer, suhu es krim tersebut  $-4^{\circ}$  setelah 3 menit, suhu es krim naik  $2^{\circ}$  setelah 5 menit. Pada menit ke 15 adalah  
 $= -4^{\circ} \times 3 + 2 + 15$   
 $= -12 + 2 + 15$   
 $= 5^{\circ}$

## 2. Peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

Peneliti di SD Islam Pamotan melakukan observasi pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 untuk mengetahui peran guru,

khususnya Ustadzah Alvina Diah Ayu Failani, S.Pd., dalam membimbing anak-anak yang menghadapi tantangan dalam memahami matematika, terutama dalam operasi hitung bilangan bulat. Peneliti menemukan bahwa Ustadzah Alvina Diah Ayu Failani berperan penting dalam memastikan kesiapan siswa dalam mempelajari matematika. Beliau memberikan dukungan kepada anak-anak yang kesulitan belajar dengan menggunakan metode dan materi ajar yang sesuai, serta media pembelajaran yang efektif. Selain itu, beliau juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Melakukan penilaian di akhir pembelajaran, dan mengatasi kendala terkait kesulitan siswa dalam memahami konsep matematika terkait operasi hitung bilangan bulat.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, para pendidik telah berupaya untuk mengatasi kendala siswa dalam mempelajari operasi hitung bilangan bulat dalam matematika, yaitu:

- 1) Memastikan kesiapan peserta didik dalam belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

Guru merupakan sosok yang sangat dihormati dan memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu sekolah. Fungsi guru sangat penting dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam mencapai

potensi dan bakat mereka secara maksimal. Ketika mendaftarkan anak-anak mereka di suatu lembaga pendidikan tertentu, orang tua mempercayakan tanggung jawab untuk membimbing dan mendidik anak-anak mereka hingga mereka memperoleh pengarahannya yang sebaik-baiknya kepada guru.<sup>1</sup>

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa siswa mengatakan bahwasannya guru selalu membiasakan berdo'a sebelum memulai pembelajaran dan dilanjut menanyakan kabar siswa, berikut adalah keterangan yang diberikan oleh Dira :

“Sebelum mulai pelajaran biasanya Ustadzah Alvina mengajak berdo'a, terus biasanya menanyakan kabar, terus biasanya diminta membaca materi selama lima menit dulu baru mulai pelajaran.” (Wawancara, 4 Agustus 2023).

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Rio :

“Selain itu biasanya Ustadzah Alvina juga meminta menyiapkan buku pelajaran sama alat tulis dulu, ditunggu sampai kami mengeluarkan buku dan alat tulis dulu baru dilanjut pelajaran.” (Wawancara, 4 Agustus 2023).

---

<sup>1</sup> Illahi, N. (2020). Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1-20.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap Ustadzah Alvina, beliau menjelaskan :

“Sebelum mengajar, saya biasanya merancang RPP untuk materi yang akan disampaikan, dan untuk kegiatan sebelum pembelajaran saya biasanya memulai pembelajaran dengan salam, kemudian mengajak siswa untuk berdo'a, dan menanyakan kabar siswa, meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran dan alat tulis yang dibutuhkan sebagai penunjang pembelajaran, dan biasanya sebelum pelajaran saya meminta siswa untuk membaca ulang materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari hari ini. “ (Wawancara, 3 Agustus 2023).

- 2) Menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan efektif materi ajar.

Model pembelajaran dapat menjadi panduan bagi guru dalam memilih metode yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>2</sup> Dalam pembelajaran matematika kelas VI tentang operasi hitung bilangan bulat menurut Ustadzah Alvina model pembelajaran yang sesuai adalah dengan menggunakan model bermain peran dan stimulus :

“Model pembelajaran yang menurut saya paling cocok dan sesuai untuk materi operasi hitung bilangan bulat ya itu mas, bermain peran, pada materi operasi hitung bilangan bulat, saya biasanya

---

<sup>2</sup> Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). ANALISIS Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.

menerapkan model pembelajaran tersebut, jadi biasanya itu di lantai saya kasih gambar garis bilangan, terus anak saya suruh bermain peran dengan saya membacakan soal matematikanya kemudian anak melangkah kekanan atau kekiri sesuai dengan perintah soal.” (Wawancara, 3 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rio ia mengatakan :

“Ustadzah Alvina menyuruh kami mengikuti perintah soal dan melangkah ke kiri atau ke kanan dan nanti saya terakhir berdiri dimana itu jawaban akhirnya.” (Wawancara, 4 Agustus 2023).

### 3) Memakai media pembelajaran.

Pemanfaatan media pendidikan akan sangat memengaruhi efisiensi prosedur pembelajaran dan penyampaian komunikasi, serta substansi materi pembelajaran. Penggunaan media pendidikan adalah salah satu strategi guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Materi pembelajaran memiliki sifat yang berbeda-beda, sehingga memerlukan pemilihan yang cermat dan akurat untuk memastikan pemanfaatan yang optimal.

Media pendidikan meliputi alat atau instrumen yang efektif dalam menyampaikan pesan serta merangsang pikiran, emosi, dan aspirasi siswa, sehingga memfasilitasi proses pembelajaran.

Biasanya, anak-anak memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk memahami sesuatu ketika disajikan menggunakan benda-benda nyata atau fisik. Tantangan utama yang dihadapi siswa ketika belajar matematika adalah kurangnya pemahaman ide-ide matematika. Guru memanfaatkan alat peraga sebagai media mereka untuk instruksi. Alat peraga adalah bahan ajar yang dimanfaatkan oleh guru dalam proses pengajaran matematika. Guru menggunakan alat peraga untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan rasa ingin tahu mereka, sehingga siswa terdorong untuk lebih mendalami materi pelajaran. Biasanya, guru memanfaatkan benda-benda yang tersedia di sekitar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, untuk media pembelajaran, Ustadzah Alvina mengatakan :

“Iya, saya menggunakan media pembelajaran, tetapi tidak di semua materi saya menggunakannya, hanya pada materi yang menurut saya siswa berkesulitan, dan dengan adanya media itu sangat membantu peserta didik dalam memahami persoalan khususnya matematika dan sangat membantu saya untuk menjelaskan materi, pada materi operasi hitung bilangan bulat, saya menggunakan media garis bilangan saya gambar di lantai kemudian meminta siswa untuk melangkah ke kiri dan ke kanan sesuai dengan arahan soal.” (Wawancara, 3 Agustus 2023).

- 4) Siswa diberikan kebebasan dalam penggunaan cara sesuai sesuai dengan kemampuan siswa

Dalam menyelesaikan persoalan matematika tentu saja ada banyak sekali cara yang bisa digunakan yang tentunya berbeda tetapi dengan hasil akhir yang sama, dalam menjelaskan materi guru juga menyampaikan cara penyelesaian soal dengan berbagai macam cara, agar peserta didik bebas memilih cara yang menurutnya paling mudah dalam penyelesaian soal .

Menurut wawancara dengan Ustadzah Alvina, beliau mengatakan :

“Dan tentu pada saat penyampaian materi saya tidak hanya terfokus pada satu cara atau penyelesaian saja, tentu saja agar anak pada bisa memilih yang mana cara yang mereka suka yang mereka anggap paling mudah mengingat kemampuan dan daya serap siswa yang berbeda-beda, dan tentu saya juga tetap memberikan penjelasan terhadap anak yang mana cara yang menurut saya paling mudah.”  
(Wawancara, 3 Agustus 2023).

- 5) Melakukan evaluasi di akhir pembelajaran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan setiap guru selesai menjelaskan materi, guru selalu memberikan evaluasi baik itu dengan memberikan soal-soal terhadap anak yang nilainya masih di bawah KKM, memberikan PR,

atau mengulang penjelasan materi yang belum dipahami siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hanum ia mengatakan :

“Selesai pembelajaran biasanya Ustadzah Alvina memberikan soal, yang nilainya masih jelek disuruh remedial dengan diberikan soal atau dikasih tugas untuk dikerjakan dirumah.” (Wawancara, 4 Agustus 2023).

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Rio :

“Ustadzah Alvina sering memberikan remedi mas, biasanya yang nilainya kurang dari KKM disuruh remidi.” (Wawancara, 4 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Alvina, beliau mengatakan :

“Setiap kali saya selesai menjelaskan materi, saya selalu memberikan soal untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi ini saya lakukan secara rutin setelah pembelajaran, nah dari soal itu saya melihat dibagian mana kebanyakan siswa yang masih berkesulitan biasanya saya jelaskan lagi di akhir, dan yang nilainya masih dibawah KKM saya suruh remidi, atau terkadang juga saya kasih soal untuk dikerjakan di rumah, dan di bagian akhir biasanya selain saya memberikan penguatan tentang materi yang siswa banyak mengalami kesulitan di bagian itu saya juga memberikan ulasan dengan

memberikan kesimpulan pada pembelajaran yang sudah saya ajarkan.” (Wawancara, 3 Agustus 2023).

- 6) Mengatasi masalah siswa yang berkaitan dengan kesulitan memahami operasi hitung bilangan bulat dalam pelajaran matematika.

Menurut penelitian yang dilakukan pada 5 Agustus 2023, guru mengatasi berbagai kesulitan belajar operasi hitung bilangan bulat dalam pelajaran matematika untuk siswa kelas VI SD Islam Pamotan dengan beberapa cara yaitu; dengan memberikan perhatian dan penanganan khusus terhadap siswa yang terindikasi berkesulitan belajar materi operasi hitung bilangan bulat, membentuk bimbingan teman sebaya, memberikan jam pelajaran tambahan kepada anak yang berkesulitan belajar di jam di luar KBM, dan bekerjasama dengan wali murid mengenai tantangan yang dihadapi oleh murid.

Selain itu, hasil percakapan dengan guru kelas VI mengungkapkan bahwa beliau menyatakan ;

“Biasanya, saya memberikan perhatian dan panduan khusus kepada anak yang mengalami kesulitan belajar saat pelajaran, supaya mereka tidak tertinggal dari siswa lain, apabila pada saat pembelajaran kelihatannya kok masih kesulitan biasanya saya juga membentuk bimbingan teman sebaya, jadi sistemnya siswa saya minta untuk berdiskusi mengerjakan soal, yang kurang paham bertanya kepada siswa yang paham, soalnya itu banyak siswa yang kalo bertanya

ke guru itu dia tidak percaya diri mas, jadi kalo sama temennya sendiri kan dia berani bertanya. Selain itu, saya juga menyediakan waktu tambahan di luar jam pelajaran untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar, karena kalo pada saat jam pembelajaran itu waktunya terbatas dan kasian anak yang otaknya agak cepat menangkap materi, yang seharusnya sudah bisa belajar materi lain malah mengikuti anak yang berkesulitan. Biasanya untuk bimbingan saya mengambil jam pulang atau di hari tertentu yang sudah di tentukan. Selain itu saya juga bekerja sama dengan wali murid agar anak yang berkesulitan ini bisa dibimbing di sekolah dan di rumah, apalagi di sekolah kita itu setiap kelas ada grup whatsapp wali kelas dan wali murid jadi gampang memantau anak, biasanya saya berkolaborasi dan menyampaikan kesulitan siswa di bagian mana dan meminta untuk di rumah dibimbing agar anak bisa belajar dan diberikan arahan oleh orang tua.”

Hasil wawancara dengan guru kelas VI SD Islam Pamotan mengungkapkan metode yang beliau gunakan untuk membimbing siswa dalam menghadapi kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat.

“Kesulitan siswa itu kan beragam ya mas karena kemampuan siswa yang berbeda-beda, dari kesulitan yang berbeda penanganannya juga berbeda, misalnya ada anak yang kesulitan dalam menentukan hasil nilai bilangan apakah bernilai positif atau negative, saya meminta siswa itu untuk membayangkan kalo negative itu berarti kita memiliki hutang dan jika positif itu kita mempunyai uang, jadi apabila uang kita tidak cukup untuk

membayar maka hutangnya masih berapa berarti bernilai negative berapa, dan jika uang yang kita pakai untuk membayar hutang lebih berarti sisanya bernilai positif.” (Wawancara, 3 Agustus 2023).

### **3. Kendala yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan belajar**

Kendati telah berupaya maksimal, guru masih saja menghadapi kendala dalam mengajar matematika. Banyak siswa yang malas dan kurang berminat terhadap mata pelajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya fokus selama pelajaran. Selain itu, saat menggunakan media pembelajaran, siswa cenderung lebih fokus pada media itu sendiri daripada pada penjelasan yang diberikan. Gangguan dari teman sekelas dan rangsangan eksternal semakin memperparah kurangnya konsentrasi di kelas. Adanya kendala tersebut menghambat kesesuaian suasana belajar, antara lain jam pelajaran yang terbatas, fasilitas yang tidak memadai dan suasana kelas yang kurang kondusif.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian.**

### **1. Kesulitan siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat**

Tantangan belajar terbagi menjadi dua kategori: gangguan belajar intrinsik yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak, dan kesulitan belajar ekstrinsik

yang dipengaruhi oleh faktor eksternal atau masalah lain yang berdampak pada anak.

Orang yang berjuang dengan tantangan belajar mungkin tidak selalu memiliki defisit atau kelainan intelektual, tetapi kesulitan ini juga dapat dikaitkan dengan desain pembelajaran yang tidak efektif. Kesulitan belajar dalam matematika disebut diskalkulia. Dari perspektif medis, diskalkulia merupakan kondisi yang terkait dengan gangguan pada sistem saraf pusat. Istilah diskalkulia di gunakan untuk mendeskripsikan kesulitan dalam memahami konsep dan perhitungan matematika.<sup>3</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan di sekolah dasar Islam Pamotan terlihat anak yang berkesulitan belajar cenderung :

- a. Kurang minat dalam mengikuti pembelajaran,
- b. Kurangnya motivasi belajar siswa,
- c. Belajar tapi lupa dengan apa yang dipelajari,
- d. Sering jenuh saat pembelajaran sehingga sering menimbulkan keriuhan di kelas,
- e. Daya konsentrasi yang rendah.

Pandangan tersebut mengindikasikan bahwa faktor internal dan eksternal menjadi penyebab kesulitan belajar siswa.

---

<sup>3</sup> Yeni, E. M. (2015). Kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2).

Menurut penelitian, ada faktor eksternal yang memengaruhi kesulitan siswa dalam mempelajari operasi hitung bilangan bulat pada pelajaran matematika, adalah;

1. Lingkungan belajar yang kurang kondusif
2. Minimnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak.

Beragam faktor dapat menyebabkan siswa SD kesulitan belajar matematika, baik yang bersumber dari dalam diri anak maupun dari luar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan ini mencakup aspek internal dan eksternal:

a. Faktor-faktor yang berasal dari diri sendiri

Faktor internal berasal dari dalam diri individu sendiri. Faktor-faktor yang termasuk di dalamnya adalah:

- 1) Kurangnya tujuan pembelajaran yang terdefinisi dengan baik
- 2) Minimnya ketertarikan pada materi pelajaran
- 3) Kesehatan yang sering terganggu
- 4) Kemampuan memahami dan mengikuti materi pelajaran
- 5) Rutinitas belajar
- 6) Kemampuan berbahasa yang kurang

b. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah

Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak hanya bersumber dari diri siswa saja, lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh besar dalam mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif,

sarana prasarana yang memadai dan ruang kelas yang nyaman juga merupakan hal penunjang dalam mengatasi kesulitan siswa

c. Faktor-faktor yang bersumber dari keluarga

Keluarga adalah faktor lingkungan terdekat dengan siswa, karena mereka banyak menghabiskan waktu di rumah. Oleh karena itu, keluarga memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan akademis anak-anak, dan dapat dianggap sebagai penentu utama keberhasilan dalam pendidikan.

d. Faktor yang bersumber dari masyarakat

Masyarakat luas tidak menghambat kemajuan pendidikan anak-anak, justru mereka memerlukan anak-anak yang berpendidikan baik untuk mendorong perkembangan komunitas. Seiring dengan meningkatnya pencapaian pendidikan individu, demikian pula pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran matematika menunjukkan pola dan karakteristik yang berbeda yang membedakannya dari tantangan yang dihadapi dalam mempelajari disiplin ilmu lainnya. Beberapa ciri kesulitan siswa dalam belajar matematika, antara lain:

- (1) Kesulitan mengenali angka, simbol, dan bentuk geometris,
- (2) Sulit menghafal rumus-rumus matematika,

- (3) Menulis angka dengan ukuran kecil atau kurang terbaca,
- (4) Kesulitan memahami simbol matematika,
- (5) Kurangnya kemampuan dalam berpikir abstrak,
- (6) Kurangnya kemampuan metakognisi, yang mencakup kesulitan dalam mengenali dan menggunakan algoritma untuk menyelesaikan soal-soal matematika.<sup>4</sup>

Temuan studi Shul-toni menunjukkan bahwa anak MI memiliki banyak bentuk tantangan belajar matematika, yang dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemahiran dalam konsep matematika fundamental, khususnya berkaitan dengan ketidakakuratan dalam memahami pertanyaan, menafsirkan masalah, menjalankan strategi pemecahan masalah, dan mengartikulasikan solusi.
- b. Kesalahan konseptual muncul dari ketidakakuratan dalam mengidentifikasi teorema atau rumus, serta dari kelalaian dalam menuliskannya.
- c. Kesalahan utama yang diamati bersifat prosedural, termasuk kegagalan untuk mengendalikan proses yang terlibat dalam aktivitas matematika secara efektif, dan penggunaan penalaran kesimpulan yang salah.

---

<sup>4</sup>Ratnasari, Sinta, and Wahyu Setiawan. "Analisis kesulitan belajar siswa pada materi himpunan." *Journal On Education* 1.2 (2019): 473-479.

- d. Kesalahan komputasi mengacu pada kesalahan yang dibuat saat melakukan proses, tanpa memverifikasi keakuratan perhitungan setelahnya.<sup>5</sup>

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh akademisi tentang tantangan yang dihadapi siswa saat mempelajari operasi aritmatika bilangan bulat dalam matematika.

Tantangan pembelajaran pada konten matematika pada operasi hitung bilangan bulat di kelas VI SD Islam Pamotan dapat terwujud dalam beberapa bentuk.

- a. Tahap kesulitan fakta

Tantangan dalam penguasaan operasi bilangan bulat siswa menghadapi tantangan ketika melakukan operasi bilangan bulat, khususnya dalam menuliskan penjumlahan yang melibatkan bilangan negatif dan positif, serta menghitung hasil pengurangan antara angka positif dan negatif.

- b. Tahap kesulitan konsep

Kesulitan yang dialami siswa dalam operasi bilangan bulat terletak pada upaya mereka memahami cara menemukan nilai dalam masalah tersebut.

---

<sup>5</sup> Arifin, M. Fahmi. "Kesulitan belajar siswa dan penanganannya pada pembelajaran matematika sd/mi." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.5 (2020): 989-1000.

c. Tahap kompleksitas operasional

Tantangan utama yang dihadapi oleh siswa ketika melakukan operasi bilangan bulat adalah kecenderungan untuk membuat kesalahan ketika mencatat hasil bagi operasi pembagian.

d. Tahap tantangan utama

Tantangan utama yang dihadapi oleh siswa ketika melakukan operasi bilangan bulat adalah ketidakmampuan mereka untuk mengubah soal cerita menjadi pernyataan tertulis.

**2. Peran guru dalam membimbing siswa berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat.**

Guru memiliki peran penting dalam memastikan pengetahuan dapat diakses dan dipahami oleh siswa. Selain menyampaikan materi, guru juga memiliki beberapa fungsi lain dalam proses pembelajaran.

a. Peran guru dalam membimbing

Sebagai pembimbing, guru bertugas untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan mereka serta memastikan perjalanan tersebut berjalan lancar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru bertanggung jawab bukan hanya mendampingi siswa di sekolah, tetapi juga membimbing perkembangan mental, emosional, kreativitas,

moral, dan spiritual siswa secara mendalam dan komprehensif.<sup>6</sup>

Penelitian mengungkapkan bahwa guru kelas VI di SD Islam Pamotan telah berperan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika, terutama pada materi operasi hitung bilangan bulat.

Berikut peran yang diterapkan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa SD/MI:

- 1) Memastikan kesiapan siswa dalam mempelajari operasi hitung bilangan bulat dalam matematika
- 2) Menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan materi ajar.
- 3) Pemakaian media pembelajaran.
- 4) Siswa diberikan kebebasan dalam pemakaian cara dalam menangani masalah yang berhubungan dengan operasi hitung bilangan bulat.
- 5) Melakukan evaluasi di akhir pembelajaran
- 6) Mengatasi permasalahan-permasalahan peserta didik yang berkaitan dengan kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

---

<sup>6</sup> Widiatmoko, Teza Friensi, and Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro. "Pentingnya Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan Di Kelas [The Importance of The Teacher's Role as A Guide in Overcoming Bullying in The Classroom]." *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 6.2 (2022): 238-250.

Dalam mengatasi permasalahan peserta didik guru kelas VI SD Islam Pamotan melakukan ;

- 1) Memberikan perhatian dan penanganan khusus terhadap siswa yang terindikasi berkesulitan belajar materi operasi hitung bilangan bulat.
- 2) Membentuk bimbingan teman sebaya.
- 3) Memberikan jam pelajaran tambahan kepada anak yang berkesulitan belajar di jam diluar KBM.
- 4) Bekerjasama dengan wali murid mengenai kesulitan yang dialami oleh siswa.

### **3. Kendala yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan belajar.**

Guru menghadapi berbagai kendala dalam memenuhi tanggung jawabnya. Salah satu hambatan adalah rendahnya minat siswa dalam belajar matematika yang membuat mereka menjadi malas. Selain itu, siswa cenderung lebih fokus pada media pembelajaran daripada pelajaran itu sendiri, dan dapat terganggu oleh teman sekelasnya. Selain itu, beberapa siswa mudah terganggu oleh rangsangan eksternal, seperti orang-orang di luar kelas. Adanya kendala tersebut menghambat kesesuaian lingkungan belajar, karena terbatasnya jam pelajaran, buruknya sarana dan prasarana, serta suasana kelas yang kurang mendukung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran guru dalam membimbing siswa berkesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI SD Islam Pamotan yang sudah dibahas sebelumnya, maka dapat kita simpulkan.

1. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat

a. Tahap kesulitan fakta

Tahap kesulitan fakta yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat adalah siswa kesulitan dalam menuliskan penjumlahan antara bilangan negatif dengan bilangan positif, siswa kesulitan dalam menentukan nilai hasil dari pengurangan antara bilangan positif dengan bilangan negatif.

b. Tahap Kesulitan Konsep

Tahap kesulitan konsep yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat adalah siswa kesulitan dalam memahami konsep dalam menentukan nilai dalam soal operasi bilangan bulat.

c. Tahap Kesulitan Operasi

Tahap kesulitan operasi yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat adalah siswa salah dalam penulisan jawaban hasil dari pembagian dan perkalian

d. Tahap Kesulitan Prinsip

Tahap kesulitan prinsip yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat adalah siswa tidak bisa menterjemahkan soal cerita ke dalam kalimat .

2. Peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat. Peran yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan kesiapan peserta didik dalam belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat
- b. Menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi ajar
- c. Menggunakan media pembelajaran
- d. Memberikan kebebasan kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan soal sesuai dengan kemampuan siswa
- e. Melakukan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang berkesulitan dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat
- f. Melakukan evaluasi di akhir pembelajaran

- g. Mengatasi permasalahan-permasalahan peserta didik yang berkaitan dengan kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

Dalam mengatasi permasalahan peserta didik guru kelas VI SD Islam Pamotan melakukan;

1. Pemberian perhatian dan penanganan khusus terhadap siswa yang terindikasi berkesulitan belajar materi operasi hitung bilangan bulat.
  2. Membentuk bimbingan teman sebaya.
  3. Memberikan jam pelajaran tambahan kepada anak yang berkesulitan belajar di jam di luar KBM.
  4. Bekerjasama dengan wali murid mengenai kesulitan yang dialami oleh siswa.
3. Kendala yang dialami guru dalam membimbing siswa berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

Guru masih mengalami kendala seperti anak-anak jika waktunya belajar matematika jadi malas dikarenakan mereka banyak yang tidak meminati pelajaran tersebut, ketika menggunakan media pembelajaran siswa fokus ke media, akan tetapi tidak fokus lagi dengan penjelasan, sibuk dengan teman sebangkunya dan ada juga yang jika melihat orang lain berada di luar kelas pandangannya langsung menuju keluar kelas. Kendala-kendala tersebut membuat suasana belajar menjadi tidak bugur

## **B. Saran**

Berdasarkan penemuan yang telah dilaksanakan di SD Islam Pamotan oleh karena itu peneliti memberikan saran diantaranya:

### **1. Bagi Guru**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru berperan aktif dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat, dari peran guru tersebut banyak siswa yang mengalami kesulitan merasa terbantu dalam menyelesaikan persoalan pada materi operasi hitung bilangan bulat.

Berdasarkan penemuan peneliti ingin memberikan saran kepada guru untuk lebih memperhatikan siswa yang berkesulitan belajar, kemudian menjalin komunikasi dengan wali murid agar anak yang mengalami kesulitan bisa terbantu.

### **2. Bagi Pembaca**

Penulis skripsi masih memiliki banyak kekurangan baik dalam segi penulisan maupun segi pembahasan materi, dengan ini penulis mengharapkan saran dan juga kritikan yang membangun dari pembaca untuk lebih baik dalam ke depannya.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah wasyukurilah, selalu penulis iringkan atas rasa syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT dengan rahmat

dan hidayah serta inayahNya yang terlimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif serta membangun untuk perbaikan lebih baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, tempat peneliti dan para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 34.
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 8-9.
- Agustyaningrum, Nina, and Paskalia Pradanti. "Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?." *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika 5.1* (2022): 568-582.
- Amruddin, "Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", dalam Fatma Sukmawati. (eds.), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm. 154-155.
- Amruddin, "Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", dalam Fatma Sukmawati. (eds.), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm. 156-157.
- Arifin, M. Fahmi. "Kesulitan belajar siswa dan penanganannya pada pembelajaran matematika sd/mi." *Jurnal Inovasi Penelitian 1.5* (2020): 989-1000.
- Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 167.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 113.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 114.

- Fauzi, Mohammad Mahmud. *"Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar."* (2019).
- Festiawan, Rifqi. *"Belajar dan pendekatan pembelajaran."* Universitas Jenderal Soedirman 11 (2020).
- Illahi, N. (2020). *Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial.* Jurnal Asy-Syukriyyah, 21(1), 1-20.
- Lestari, Shindy. *"Pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika sekolah dasar."* JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education) 5.1 (2021): 141.
- Nabila, Nasrin. *"Konsep Pembelajaran Matematika SD Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget."* JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar) 6.1 (2021): 69-79.
- Ratnasari, Sintia, and Wahyu Setiawan. *"Analisis kesulitan belajar siswa pada materi himpunan."* Journal On Education 1.2 (2019): 473-479.
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 67.
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 68-69.
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 90.
- Setyawan, Agung, et al. *"Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD)."* Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro 1.1 (2020).

- Sidik, Geri Syahril, and Agus Ahmad Wakih. *"Kesulitan belajar matematik siswa sekolah dasar pada operasi hitung bilangan bulat."* *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4.1 (2019): 461-470.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 287.
- SUTIANAH, DR CUCU, S. PD, and M. PD. *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Qiara Media, 2022.
- Umraty dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 34.
- Utami, Fadila Nawang. *"Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD."* *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1 (2020): 93-101.
- Utari, Dian Rizky, M. Yusuf Setia Wardana, and Aries Tika Damayani. *"Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita."* *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3.4 (2019): 534-540.,
- Widiatmoko, Teza Friensi, and Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro. *"Pentingnya Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan Di Kelas [The Importance of The Teacher's Role as A Guide in Overcoming Bullying in The Classroom]."* *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 6.2 (2022): 238-250.
- Yeni, E. M. (2015). *Kesulitan belajar matematika di sekolah dasar*. JUPENDAS (*Jurnal Pendidikan Dasar*), 2(2).
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. *"Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar."* *Fondatia* 4.1 (2020): 41-47.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 79.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 160-161.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 162.

## **Lampiran 1**

### **Profil SD Islam Pamotan**

SD Islam Pamotan merupakan sekolah dasar swasta yang terletak di Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Sekolah ini mulai beroperasi pada tahun 2012. Sekarang SD Islam Pamotan memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu SD 2013. SD Islam Pamotan berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Azka Muhammad, A.Md, Pd. SD Islam Pamotan merupakan sekolah dasar swasta yang berada di Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Kompleks Sekolah Muhammadiyah Pamotan yang berkode pos 59261 merupakan lokasi lembaga pendidikan ini yang menyelenggarakan layanannya dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk kegiatan belajar mengajar, sekolah menyediakan energi listrik yang dipasok oleh PLN. Selain itu, sekolah ini juga dilengkapi dengan jaringan internet dari penyedia layanan 3 (Tri). Proses pendidikan di SD ini berlangsung dini hari selama 6 hari dalam seminggu. Sekolah ini telah memperoleh akreditasi B, sesuai sertifikat 044/BANSM-JTG/SK/X/2018.

Pada tabel di bawah ini merupakan identitas SD Islam Pamotan Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Tabel profil SD Islam Pamotan Tahun ajaran 2023\2024.**

Identitas	Atribut
Nama Sekolah	SD Islam Pamotan
NPSN	20362744
Alamat Sekolah	KomplekPerguruan Muhammadiyah Pamotan
Kode Pos	59261
Desa\Kelurahan	Pamotan
Kecamatan	Pamotan
Kabupaten	Rembang
Provinsi	Jawa Tengah
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi hari
Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar
Telepon	081326814911
Sumber Penerangan	PLN
Penyelenggara Sekolah	Yayasan
Email	<a href="mailto:Sdislam.pamotan2011@gmail.com">Sdislam.pamotan2011@gmail.com</a>
Luas Tanah	2.142m <sup>2</sup>

Dibawah ini merupakan tabel dokumen dan perizinan SD Islam Pamotan

### 1. Tabel Dokumen Dan Perizinan SD Islam Pamotan

Naungan	Kementerian Perndidikan dan Kebudayaan
Nomor SK Pendirian	421.5/5695/20012
Tanggal SK Pendirian	2012-04-17
Nomor SK operasional	421.1/1933/2013
Tanggal SK operasional	2013-01-21
File SK. Operasional	144675-278352-369393-155243730-1807022854.pdf
Akreditasi	B
Nomor SK. Akreditasi	044/BANSM-JTG/SK/X/2018
Tanggal SK. Akreditasi	16-10-2018
Nomor sertifikasi ISO	Belum bersertifikat

### 2. Visi Misi SD Islam Pamotan

SD Islam Pamotan sebagai lembaga pendidikan merumuskan visi dan tujuan yang berfungsi sebagai arah dan tujuan pembelajaran yang jelas, disamping tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, SD Islam Pamotan merupakan sekolah yang

memiliki visi terwujudnya generasi masa depan muslim yang mampu mengaplikasikan ajaran islam sebagai rahmatan lil'amin.

Selain memiliki VISI , SD Islam Pamotan juga memiliki misi yaitu:

- a. Mewujudkan pendidikan Islami bermutu tinggi dan unggul
- b. Meningkatkan disiplin dan etos kerja yang tinggi
- c. Menumbuhkan semangat berprestasi untuk semua warga sekolah
- d. Optimalisasi potensi peserta didik melalui penyelenggaraan pembelajaran dan pendampingan yang efisien
- e. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan
- f. Sekolah cerdas dan berkarakter
- g. Sekolah alam.

### **3. Keadaan Siswa SD Islam pamotan**

SD Islam Pamotan merupakan sebuah sekolah yang memiliki 9 ruang kelas yang terbagi untuk kelas 1 hingga kelas 6. SD Islam Pamotran sendiri memiliki jumlah peserta didik sebanyak 174 siswa dari 87 siswi perempuan dan 87 siswa laki-laki. Tabel di bawah ini merupakan gambaran keadaan siswa SD Islam Pamotan tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel keadaan siswa SD Islam Pamotan tahun ajaran  
2023/2024.**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1A	10	12	22
1B	10	11	21
2A	7	10	17
2B	11	9	20
3	13	11	24
4	13	13	26
5	12	13	25
6	11	8	19
Jumlah	87	87	174

#### **4. Sarana Prasarana SD Islam Pamotan.**

SD Islam Pamotan memiliki sarana dan prasarana yang secara efektif memfasilitasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar, staf kependidikan, dan peserta didik. SD Islam Pamotan memiliki sembilan ruang kelas yang terawat dengan baik. Selain itu, SD Islam Pamotan dilengkapi dengan Kantor kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, UKS, dan gudang, kafetaria, dan mushola. Semua ruangan tersebut dalam kondisi sangat baik. SD Islam Pamotan dilengkapi dengan dua kamar mandi terpisah, satu diperuntukkan bagi siswa dan satu lagi untuk staf. Kedua

kamar mandi tersebut dalam kondisi cukup baik. Jumlah kamar yang dimiliki oleh SD Islam Pamotan adalah delapan belas.

Selain itu, sekolah ini menawarkan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan akademis siswa. Ruang kelas dilengkapi dengan papan tulis beserta spidol dan penghapus, meja dan kursi belajar, kipas angin untuk kenyamanan, berbagai poster dekoratif, serta jam dinding. Semua fasilitas ini berkontribusi dalam memfasilitasi proses pembelajaran.

Berikut merupakan tabel sarana prasarana SD Islam Pamotan,

**Tabel Sarana Prasarana SD Islam Pamotan tahun ajaran 2023/2024**

NO	Sarana Prasarana	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	-	-
2	Ruang kepala sekolah	1	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-
5	Ruang UKS	1	-	-
6	Ruang Gudang	1	-	-
7	Kamar Mandi	2	-	-
8	Kantin	-	1	-
9	Mushola	1	-	-

## 5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Islam Pamotan

Dalam menjalankan tugasnya sebagai sebuah instansi pendidikan, mereka pasti memerlukan pendidik dan tenaga pendidik, tanpa terkecuali SD Islam Pamotan. SD Islam Pamotan memiliki rincian pendidik dan tenaga pendidik sebagai berikut: satu kepala sekolah laki-laki, delapan guru kelas, serta lima guru mata pelajaran yang meliputi; (Pabp, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Tahfidz, dan PJOK), satu orang tenaga Tata Usaha, dan seorang tukang kebun sekaligus sebagai penjaga sekolah. Jumlah total pendidik dan tenaga kependidikan adalah enam belas orang dengan rincian sebagai berikut, empat laki-laki dan dua belas perempuan.

Di bawah ini adalah tabel struktur kepegawaian SD Islam Pamotan.

**Tabel struktur kepegawaian SD Islam Pamotan tahun ajaran 2023/2024**

NO	JABATAN	NAMA
1	Kepala Sekolah	Azka Muhammad, A.Md. Pd.
2	Waka Kesiswaan	Zumrotun Makhwiyah, Lc
3	Waka Kurikulum	Muthi' Fauziyyah, S.Psi., S.Pd.
4	Waka Sarpras	Alfian Mahbub Diasyhuri
5	Bendahara Sekolah	Adhila Yuli Listyanti, S.Pd.
6	Operator	Bayu Putra Prasetyo
7	Tata Usaha	Afifatun Nuriyah

8	Guru Kelas 1A	Chamidatut Tohiroh, S.Pd.
9	Guru Kelas 1B	Siti Nur Anisah, S.Pd.
10	Guru Kelas 2A	Alfian Mahbub Diasyhuri
11	Guru Kelas 2B	Yayuk Febriana, S.Ag.
12	Guru Kelas 3	Putri Ayunda Kholishoh, S.Pd.
13	Guru Kelas 4	Faizatus Sika
14	Guru Kelas 5	Harini Widya Astuti, S.Pd.
15	Guru Kelas 6	Alvina Diah Ayu Failani, S.Pd.
16	Guru Bahasa Inggris	Adhila Yuli Listyanti, S.Pd.
17	Guru Bahasa Arab	Zumrotun Makhwiyah, Lc
18	Guru Pabp	Muthi' Fauziyyah, S.Psi., S.Pd.
19	Guru Tahfidz	Lu'lu' Aminatin Ulfah, S.Pd.
20	Penjaga Sekolah/kebun	Rindowan

## 6. Program Unggulan SD Islam Pamotan.

SD Islam Pamotan memiliki beberapa program unggulan yang mungkin belum dimiliki oleh sekolah-sekolah di wilayah Pamotan, diantaranya yaitu :

### a. Tahfidzul Qur'an

Salah satu program andalan sekolah ini adalah mewajibkan peserta didik menghafal Al-Qur'an serta memberikan fasilitas untuk kegiatan tersebut sesuai dengan

tajwid, makharjul khuruf atau tempat keluarnya suara, dan bahkan dalam menghafal Al Qur'an SD Islam Pamotan menerapkan nada tersendiri yaitu dengan menggunakan nada ummi dan qiroati. Pada program tahfidzul qur'an ini peserta didik setiap harinya diminta untuk menyetorkan hafalannya. Dan bahkan untuk menunjang program tahfidz ini dari pihak sekolah memberikan jam khusus guna memaksimalkan program tahfidz tersebut.

b. Religious Activity

Program unggulan selanjutnya adalah religious activity, religious activity sendiri merupakan kegiatan-kegiatan yang mendekatkan diri kepada Allah. Di SD Islam Pamotan, berbagai kegiatan keagamaan diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan dan pengajaran, atau kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Seperti kegiatan sholat dhuha berjamaah, kegiatan ngaji morning, kegiatan tahfidzul qur'an, kegiatan sholat dhuhur berjamaah, dan masih banyak kegiatan lainnya yang tentunya dilakukan sehari-hari dan berkesinambungan.

c. Morning Activity

Morning activity sendiri adalah kalimat dari Bahasa Inggris yang artinya adalah kegiatan yang dilakukan dipagi hari, maksudnya adalah segala kegiatan atau aktivitas peserta didik yang dilakukan pada pagi hari. Dimana program

morning activiti disini meliputi, sholat dhuha berjamaah, ngaji morning, murajaah, senam, dan lain-lain.

d. Multilingual

Program unggulan selanjutnya adalah multilingual, dimana sekolah memberikan program-program yang dapat menunjang kemampuan peserta didik dalam menguasai beberapa bahasa. Program yang dilakukan SD Islam Pamotan adalah dengan menerapkan penggunaan bahasa yang berbeda di hari-hari tertentu.

e. Outing Class

Program outing class di SD Islam Pamotan bertujuan untuk mengajarkan keterampilan dan keahlian dasar, serta mendorong kreativitas siswa.

f. Market Day

Market day sendiri adalah kegiatan bertransaksi atau jual beli. Di SD Islam Pamotan kegiatan market day ini sendiri dilakukan setiap hari sabtu yang dilakukan oleh peserta didik dimana di setiap sabtu disetiap kelas digilir untuk berjualan barang dagangan yang akan dijual kepada peserta didik lain pada jam istirahat.

g. Wali Murid Mengajar.

Program wali mengajar didini adalah sebuah kegiatan yang berupaya untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh wali peserta didik, dimana wali peserta didik yang kami

rasa mempunyai keahlian tertentu yang mungkin bisa diajarkan kepada peserta didik. Misal ada wali peserta didik yang berprofesi sebagai bidan, mungkin nanti bisa bersosialisasi atau memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang kesehatan. Kegiatan wali mengajar ini dilakukan setiap dua minggu sekali dengan harapan peserta didik memiliki wawasan dan pengalaman yang cukup.

## Lampiran 2

### Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	ADELLIA SEVINTA ARRAMADANI	P
2	ADITYA PURWADHINATA	L
3	AHMAD AZZAM AL WALIYY	P
4	AJWA KHOIRUN NISA	P
5	ARJUNA FATAH MAULAN HASAN	L
6	ARYO PERMANA	L
7	AYEISHA MAULIDA FAIRUZ TSANIA	P
8	AYSKA HAMI PUTRI	P
9	DAEROBI FADEL AMAMI	L
10	DIRA ATHIFA HUSNA	P
11	FARHAT KAMIL ASYARIF	L
12	IRSYAD MAKHDI EFFENDI	L
13	JAUVAN HELMI ELFIKY	L
14	LUQIA RAFIKI HAKIM	L
15	MUHAMMAD ASFA ILHAM PURNOMO	L
16	NAILA APRILIAN PERMADANI	P
17	RIO TRI FERDIANSYAH	L
18	SYARIFA HANUM	P
19	MUHAMMAD SYATHIR AR RASYID	L

### **Lampiran 3**

#### **Pedoman Wawancara Tentang Kesulitan Peran Guru dalam Membimbing Anak Berkesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat**

- A. Tujuan Wawancara :
1. Untuk mengetahui kesulitan belajar matematika siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat
  2. Untuk mengetahui peran guru dalam membimbing siswa berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat
- B. Bentuk : Wawancara Terbuka
- C. Deskriptor :
1. Kesulitan belajar matematika
  2. Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika
- D. Indikator :
1. Siswa memiliki rasa cemas dalam pembelajaran
  2. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika
  3. Kecakapan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika
  4. Kejelasan guru dalam menerangkan materi pembelajaran
  5. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika
  6. Tanggapan guru tentang kesulitan belajar yang dialami siswa

7. Penilaian guru terhadap pembelajaran

8. Upaya yang dilakukan guru terhadap kesulitan belajar siswa

E. Sasaran :

1. Guru Kelas VI SD Islam Pamotan

2. Siswa Kelas VI SD Islam Pamotan

## Lampiran 4

### Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Guru

**Hari/Tanggal : Kamis, 3 Agustus 2023**

**Tempat : Ruang Guru SD Islam Pamotan**

**Narasumber : Ustadzah Alvina Diah Ayu Failani, S.Pd. ( Guru Kelas VI)**

No	Pertanyaan
1	Apa yang biasanya ustadzah siapkan sebelum melakukan pembelajaran?
2	Dari semua mata pelajaran yang ibu ampu kebanyakan siswa mengalami kesulitan pada mata pelajaran apa?
3	Dari mata pelajaran matematika pada materi apa siswa banyak mengalami kesulitan?
4	Kesulitan seperti apa yang anak alami pada saat pembelajaran materi operasi nhitung bilangan bulat?
5	Apakah ustadzah menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar?
6	Langkah apa yang ibu lakukan untuk membimbing anak yang mengalami kesulitan tersebut?
7	Model pembelajaran apa yang menurut ustadzah sesuai dengan materi operasi hitung bilangan bulat?
8	Evaluasi pembelajaran seperti apa yang ustadzah lakukan?
9	Apa langkah yang ustadzah lakukan guna mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut?

<b>10</b>	Untuk peran Ustadzah dalam membimbing, bimbingan seperti apa yang ustadzah lakukan?
-----------	---

## Lampiran 5

### Daftar Pertanyaan Dengan Siswa

No	Pertanyaan
1	Apakah adik mengalami kesulitan belajar Matematika ?
2	Ketika adik mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM, apakah adik menggunakan kesempatan untuk bertanya kepada guru Matematika?
3	Apa kegiatan yang sering dilakukan guru matematika sebelum pelajaran?
4	Ketika guru matematika menyampaikan pelajaran di depan kelas, menurut adik apakah guru matematika menguasai materi-materi yang disampaikan?
5	Bagaimana pendapat adik tentang guru matematika?
6	Apakah guru matematika sering menggunakan media dalam pembelajaran di kelas?
7	Apakah guru matematika memberikan informasi khusus cara-cara belajar yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?
8	Jika adik kesulitan dalam materi itu apakah guru matematika sering memberikan solusi kepada adik?
9	Apakah guru matematika di sekolah memberikan bimbingan dalam belajar?
10	Apakah setelah pembelajaran guru matematika memberikan evaluasi pembelajaran?

## Lampiran 6

### Transkrip Wawancara Dengan Siswa

**Hari : Jumat, 4 Agustus 2023**

**Jam : 08.30 - Selesai**

**Tempat : Ruang kelas VI SD Islam Pamotan**

**Informan : Rio Tri Ferdiansyah**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1</b>	Apakah adik mengalami kesulitan belajar matematika ?	Iya, matematika itu sulit.
<b>2</b>	Apabila adik kesulitan apakah adik bertanya?	Kadang bertanya kadang tidak mas.
<b>3</b>	Ketika guru matematika menyampaikan pelajaran di depan kelas, menurut adik apakah guru matematika menguasai materi-materi yang disampaikan?	Ustadzah Alvina sangat menguasai materi yang diajarkan.
<b>4</b>	Apa kegiatan yang sering dilakukan guru matematika sebelum pelajaran?	Mengajak berdo'a, mengecek kehadiran, menanyakan kabar, Selain itu biasanya Ustadzah Alvina juga meminta menyiapkan buku pelajaran sama alat tulis dulu, ditunggu sampai kami mengeluarkan buku dan alat tulis dulu baru dilanjut pelajaran.

5	Bagaimana pendapat adik tentang guru matematika?	Ustadzah Alvina sangat sabar membimbing saya, ia selalu menjelaskan dan mengulanginya apabila kami belum paham.
6	Apakah guru matematika sering menggunakan media dalam pembelajaran di kelas?	Iya, Ustadzah Alvina sering menggunakan media pembelajaran dalam menerangkan materi, pada waktu menerangkan operasi hitung bilangan bulat juga Ustadzah Alvina menyuruh kami mengikuti perintah soal dan melangkah ke kiri atau ke kanan dan nanti saya terakhir berdiri dimana itu jawaban akhirnya, jadi di lantai itu ada garis bilangannya mas.
7	Apakah guru matematika memberikan informasi khusus cara-cara belajar yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?	Iya, biasanya Ustadzah memberikan bermacam cara dan kita disuruh untuk memilih cara yang kita sukai dan kita anggap mudah.
8	Jika adik kesulitan dalam materi itu apakah guru matematika sering memberikan solusi kepada adik?	Ustadzah biasanya memberikan solusi mas.

<b>9</b>	Apakah guru matematika di sekolah memberikan bimbingan dalam belajar?	Iya, kami diminta untuk belajar di jam pulang sekolah apabila kita belum paham tentang materi yang diajarkan.
<b>10.</b>	Apakah setelah pembelajaran guru matematika memberikan evaluasi pembelajaran?	Ustadzah Alvina sering memberikan remidi mas, biasanya yang nilainya kurang daei KKM disuruh remidi

**Hari : Jumat, 4 Agustus 2023**

**Jam : 08.30 - Selesai**

**Tempat : Ruang kelas VI SD Islam Pamotan**

**Informan : Syarifah Hanum**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1</b>	Apakah adik mengalami kesulitan belajar Matematika ?	Sangat mengalami kesulitan mas.
<b>2</b>	Apabila adik kesulitan apakah adik bertanya?	Saya kebanyakan tidak bertanya mas, saya kalo mau tanya itu malu, takut salah.
<b>3</b>	Apa kegiatan yang sering dilakukan guru matematika sebelum pelajaran?	Menyuruh berdo'a, mengecek absensi mas.
<b>4</b>	Ketika guru matematika menyampaikan pelajaran di depan kelas, menurut adik apakah guru matematika menguasai materi-materi yang disampaikan?	Ustadzah sangat menguasai materi yang diajarkan.
<b>5</b>	Bagaimana pendapat adik tentang guru matematika?	Ustadzah itu orangnya sabar, jarang marah.
<b>6</b>	Apakah guru matematika sering menggunakan media dalam pembelajarandi kelas?	Iya ustadzah sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar kami.
<b>7</b>	Apakah guru matematika memberikan informasi	Sering mas, asalkan kita bertanya ustadzah sering

	<p>khusus cara-cara belajar yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?</p>	<p>memberikan cara-cara mengerjakan soal agar mudah kita pahami.</p>
8	<p>Jika adik kesulitan dalam materi itu apakah guru matematika sering memberikan solusi kepada adik?</p>	<p>Ustadzah selalu memberikan solusi, biasanya soalnya dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari kita.</p>
9	<p>Apakah guru matematika di sekolah memberikan bimbingan dalam belajar?</p>	<p>Iya mas, ustadzah pas pulang sekolah biasanya yang nilainya masih di bawah KKM disuruh bimbingan belajar setelah jam pulang.</p>
10	<p>Apakah setelah pembelajaran guru matematika memberikan evaluasi pembelajaran?</p>	<p>Selesai pembelajaran biasanya Ustadzah Alvina memberikan soal, yang nilainya masih jelek disuruh remedial dengan diberikan soal atau dikasih tugas untuk dikerjakan di rumah.</p>

**Hari : Jumat, 4 Agustus 2023**

**Jam : 08.30 - Selesai**

**Tempat : Ruang kelas VI SD Islam Pamotan**

**Informan : Dira Athifa Husna**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1</b>	Apakah adik mengalami kesulitan belajar Matematika ?	Wih, sangat sulit mas.
<b>2</b>	Apabila adik kesulitan apakah adik bertanya?	Saya kadang-kadang bertanya.
<b>3</b>	Ketika guru matematika menyampaikan pelajaran di depan kelas, menurut adik apakah guru matematika menguasai materi-materi yang disampaikan?	Ustadzah sangat menguasai materi.
<b>4</b>	Apa kegiatan yang sering dilakukan guru matematika sebelum pelajaran?	Sebelum mulai pelajaran biasanya Ustadzah Alvina mengajak berdo'a, terus biasanya menanyakan kabar, trus biasanya diminta membaca materi selama lima menit dulu baru mulai pelajaran
<b>5</b>	Bagaimana pendapat adik tentang guru matematika?	Ustadzah sangat baik dan perhatian kepada kami.

<b>6</b>	Apakah guru matematika sering menggunakan media dalam pembelajaran di kelas?	Sering banget, saya suka pelajaran dengan menggunakan media.
<b>7</b>	Apakah guru matematika memberikan informasi khusus cara-cara belajar yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?	Iya biasanya ustadzah memberikan trik-trik tersendiri cara mengerjakan soal.
<b>8</b>	Jika adik kesulitan dalam materi itu apakah guru matematika sering memberikan solusi kepada adik?	Iya mas, kalo kita bertanya pasti ustadzah memberikan solusi caranya bagaimana nanti ustadzah jelaskan.
<b>9</b>	Apakah guru matematika di sekolah memberikan bimbingan dalam belajar?	Iya, biasanya kalo kita pulang sekolah itu kalo masih kesulitan dibimbing dulu diajari pas jam pulang.
<b>10</b>	Apakah setelah pembelajaran guru matematika memberikan evaluasi pembelajaran?	Ustadzah Alvina biasanya meminta kami mengerjakan soal dan dinilai, biasanya yang nilainya masih jelek disuruh remidi.

## Lampiran 7

### Transkrip Wawancara Dengan Guru

**Hari : Kamis, 3 Agustus 2023**

**Jam : 07.00 - Selesai**

**Tempat : Ruang Guru SD Islam Pamotan**

**Informan : Ustadzah Alvina Diah Ayu Failani, S.Pd. (Guru kelas VI)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang biasanya ustadzah siapkan sebelum melakukan pembelajaran?	Untuk persiapan sebelum mengajar biasanya saya menyiapkan RPP pada materi yang akan saya ajarkan, dan untuk kegiatan sebelum pembelajaran saya biasanya memulai pembelajaran dengan salam, kemudian mengajak siswa untuk berdo'a, dan menanyakan kabar siswa, meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran dan alat tulis yang dibutuhkan sebagai penunjang pembelajaran, dan biasanya sebelum pelajaran saya meminta siswa untuk membaca ulang materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari hari ini.
2.	Dari semua mata pelajaran yang ibu ampu kebanyakan siswa mengalami kesulitan pada mata	Untuk kesulitan siswa pada mata pelajaran yang saya ampu, siswa mengalami kesulitan pada mapel bahasa jawa dan matematika, tetapi untuk secara menyeluruh kebanyakan

	pelajaran apa?	siswa mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika.
3	Dari mata pelajaran matematika pada materi apa siswa banyak mengalami kesulitan?	Untuk materi hampir semua materi matematika anak kesulitan mas, tetapi yang anak anggap paling sulit itu ya materi operasi hitung bilangan bulat.
4	Kesulitan seperti apa yang anak alami pada saat pembelajaran materi operasi hitung bilangan bulat?	Untuk kesulitan yang dialami siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat ini cukup beragam mas, ada yang bingung pada saat menentukan hasil apakah bernilai positif atau negatif, dan pada saat menemukan soal cerita anak cenderung bingung dan belum bisa menyusun atau mengkonveksi kalimat matematikanya, ada yang kurang konsep pada operasi hitung bilangan bulat, dan ada yang kesulitan karena skill yang rendah dalam menyelesaikan konsep operasi hitung bilangan bulat, ada juga yang memang siswa tersebut susah dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru.
5	Apakah ustadzah menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar?	Iya, saya menggunakan media pembelajaran, tetapi tidak di semua materi saya menggunakannya, hanya pada materi yang menurut saya siswa berkesulitan, dan dengan adanya media itu sangat membantu peserta

		<p>didik dalam memahami persoalan khususnya matematika dan sangat membantu saya untuk menjelaskan materi, contoh pada materi operasi hitung bilangan bulat saya menggunakan media garis bilangan yang saya gambar di lantai kemudian meminta siswa untuk melangkah ke kiri dan ke kanan sesuai dengan arahan soal.</p>
6.	<p>Langkah apa yang ibu lakukan untuk membimbing anak yang mengalami kesulitan tersebut?</p>	<p>Ya saya menggunakan media pembelajaran, saya menyiapkan RPP, saya menggunakan model pembelajaran yang menurut saya sesuai, yang tentunya model tersebut harus sesuai dengan kondisi anak, dan saya melakukan evaluasi pembelajaran.</p>
7.	<p>Model pembelajaran apa yang menurut ustadzah sesuai dengan materi operasi hitung bilangan bulat?</p>	<p>Model pembelajaran yang menurut saya paling cocok dan sesuai untuk materi operasi hitung bilangan bulat ya itu mas, bermain peran, saya biasanya pada materi operasi hitung bilangan bulat menggunakan mmodel pembelajaran itu, jadi biasanya itu di lantai saya kasih gambar garis bilangan, trus anak saya suruh bermain peran dengan saya membacakan soal matematikanya kemudian anak melangkah ke kanan atau ke kiri sesuai dengan perintah soal.</p>

8.	Evaluasi pembelajaran seperti apa yang ustadzah lakukan?	Evaluasi pembelajaran yang saya lakukan biasanya ya itu mas, setiap saya selesai menerangkan materi saya selalu memberikan soal untuk mengetahui sejauh mana siswa itu paham soal materi yang saya ajarkan, nah dari soal itu saya melihat dibagian mana kebanyakan siswa yang masih berkesulitan biasanya saya jelaskan lagi di akhir, dan yang nilainya masih dibawah KKM saya suruh remidi, atau terkadang juga saya kasih soal untuk dikerjakan dirumah, dan di bagian akhir biasanya selain saya memberikan penguatan tentang materi yang siswa banyak mengalami kesulitan di bagian itu saya juga memberikan ulasan dengan memberikan kesimpulan pada pembelajaran yang sudah saya ajarkan.
9.	Apa langkah yang ustadzah lakukan guna mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut?	Kesulitan siswa itu kan beragam ya mas karena kemampuan siswa yang berbeda-beda, dari kesulitan yang berbeda penanganannya juga berbeda, misalnya ada anak yang kesulitan dalam menentukan hasil nilai bilangan apakah bernilai positif atau negative, saya meminta siswa itu untuk membayangkan kalo negatif itu berarti

		<p>kita memiliki hutang dan jika positif itu kita mempunyai uang, jadi apabila uang kita tidak cukup untuk membayar maka hutangnya masih berapa berarti bernilai negative berapa, dan jika uang yang kita pakai untuk membayar hutang lebih berarti sisanya bernilai positif.</p>
10.	<p>Untuk peran ustadzah dalam membimbing, bimbingan seperti apa yang ustadzah lakukan?</p>	<p>Biasanya untuk anak yang berkesulitan belajar saya kasih perhatian dan bimbingan khusus pada saat pelajaran agar tidak tertinggal dengan siswa lain, apabila pada saat pembelajaran kelihatannya kok masih kesulitan biasanya saya juga membentuk bimbingan teman sebaya, jadi sistemnya siswa saya minta untuk berdiskusi mengerjakan soal, yang kurang paham bertanya kepada siswa yang paham, soalnya itu banyak siswa yang kalo bertanya ke guru itu dia tidak percaya diri mas, jadi kalo sama temennya sendiri kan dia berani bertanya. Selain itu saya juga memberikan jam tambahan di luar jam KBM untuk siswa yang berkesulitan belajar itu, karena kalo pada saat jam pembelajaran itu waktunya terbatas dan kesian anak yang otaknya agak cepat menangkap materi, yang seharusnya sudah bisa belajar materi</p>

		<p>lain malah mengikuti anak yang berkesulitan. Dan biasanya untuk bimbingan saya mengambil jam pulang atau di hari tertentu yang sudah di tentukan. Selain itu saya juga bekerja sama dengan wali murid agar anak yang berkesulitan ini bisa dibimbing di sekolah dan di rumah, apalagi di sekolah kita itu setiap kelas ada grup whatsapp wali kelas dan wali murid jadi gampang memantau anak, biasanya saya berkolaborasi dan menyampaikan kesulitan siswa di bagian mana dan meminta untuk dirumah dibimbing agar anak bisa belajar dan diberikan arahan oleh orang tua.</p>
--	--	---

## **Lampiran 8**

### **Pedoman Observasi**

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI di SD Islam Pamotan

#### **A. Tujuan:**

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai pengamatan peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI di SD Islam Pamotan.

#### **B. Aspek Yang Diamati**

1. Macam-macam kesulitan yang dialami siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat.
2. Peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI di SD Islam Pamotan.
3. Kendala yang dialami oleh guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

### C. Tahapan Observasi.

Untuk mengetahui sejauh mana data yang akan didapatkan dari informan maka peneliti melakukan risert melalui beberapa tahapan.

1. Melakukan observasi langsung di dalam kelas dengan tujuan memperoleh informasi langsung tentang kontribusi guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat.
2. Menyusun daftar wawancara yang akan ditanyakan terhadap informan guna mendapatkan informasi yang valid sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
3. Melakukan dokumentasi dan wawancara langsung terhadap informan baik itu dari guru, maupun peserta didik kelas VI SD Islam Pamotan.
4. Mendokumentasikan secara langsung proses pembelajaran di kelas dan melengkapi data-data yang relevan dengan penelitian.

Untuk mendapatkan hasil yang terarah dan sistematis maka peneliti mengerucutkan kedalam tiga aspek yang akan diamati.

## Lampiran 9

### Surat Telah Melakukan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH  
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PAMOTAN  
SD ISLAM PAMOTAN

Alamat : Jl. Lasem KM. 1,4 Pamotan – Rembang 59261  
Email: sdislam.pamotan2011@gmail.com



1	0	1	0	3	1	7	0	7	0	3	6
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/113/SDIP/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Islam Pamotan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ALFIAN MAHBUB DIASYHURI  
NIM : 1903096113  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Judul Skripsi : Peran Guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar Matematika materi Operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI di SD Islam Pamotan

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Islam Pamotan mulai tanggal 02 Agustus 2023 sampai dengan 09 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pamotan , 03 Juli 2024  
Kepala Sekolah

  
AZKHA MUHAMMAD, A.Md.Pd  
NBM 41270320 1386967

## Lampiran 10

### Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hanka Kwo 2 Semarang 50185  
Telepon 024-76612291, Faksimile 024- 7651187  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3232/Uln.10.3/U5/DA.04.09/07/2023

Semarang, 7 Juli 2023

Lamp. :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak Dr. K.H. Ubaidillah, M.Ag.  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Alfian Mahbub Diasyhuri

NIM : 1903096113

Judul Skripsi : "Peran Guru dalam Membimbing Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas IV SD Islam Pamotan"

Dan menunjuk:

**Bapak Dr. K.H. Ubaidillah, M.Ag.** sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan,

Mengetahui,

Jurusan PGMI



**Dr. K.H. Ubaidillah, M.Ag., M.Pd.**

NIP. 197601302005012001

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 9

### Dokumentasi



**Gambar 1**

**Foto SD Islam Pamotan**



**Gambar 2**

**Ruang Kepala Sekolah**



**Gambar 3**

**Ruang Guru**



**Gambar 4**

**Wawancara Dengan Guru Kelas VI**



**Gambar 5**

**Wawancara Dengan Informan 1**



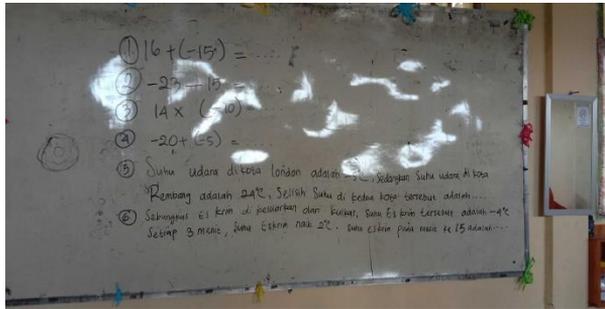
**Gambar 6**

**Wawancara Dengan Informan 2**



**Gambar 7**

**Wawancara Dengan Informan 3**



**Gambar 8**  
**Soal Pengujian**



**Gambar 9**  
**Kegiatan Belajar Mengajar**



**Gambar 10**

## **Bimbingan Setelah Pelajaran**



**Gambar 11**

**Bimbingan Jam Pulang Sekolah**

## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfian Mahbub Diasyhuri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 11 Juli 2001
3. Alamat : Desa Gambiran, RT/01  
RW/02, Kecamatan  
Pamotan, Kabupaten  
Rembang, Jawa Tengah
4. No. HP : 081391776610
5. Email :  
alvianmahbub@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri 1 Gambiran
  - b. SMP Negeri 1 Pamotan
  - c. SMA Negeri 1 Pamotan

- d. S1 UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
- a. TPQ Nurul Qur'an
  - b. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum
  - c. Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum

Semarang, 12 Juni 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alfian Mahbub Diasyhuri', with a horizontal line underneath.

**Alfian Mahbub Diasyhuri**